

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020**

***Consolidated Financial Statements  
For the years ended December 31, 2021 and 2020***

**Beserta Laporan Auditor Independen/  
*With Independent Auditors' Report thereon***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
dan ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
and ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We undersigned:*

- |                            |   |  |   |                               |
|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1. Nama                    | : | Alim Markus                            | : | Name                          |
| Alamat kantor              | : | Desa Sawotratap - Gedangan<br>Sidoarjo | : | Office address                |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Embong Tanjung No.5<br>Surabaya    | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon              | : | 031-3530333                            | : | Phone number                  |
| Jabatan                    | : | Presiden Direktur / President Director | : | Position                      |
| 2. Nama                    | : | Wibowo Suryadinata                     | : | Name                          |
| Alamat kantor              | : | Desa Sawotratap - Gedangan<br>Sidoarjo | : | Office address                |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Tegalsari 63<br>Surabaya           | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon              | : | 031-3541040                            | : | Phone number                  |
| Jabatan                    | : | Direktur / Director                    | : | Position                      |

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                     | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.          |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.  | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.   | 4. We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



*This statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 12 April 2022 / April 12, 2022

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

Alim Markus



Wibowo Suryadinata



**Daftar Isi / Table of Contents**

**Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements***

Halaman / Page

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Statements of Financial Position*

1-4

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/  
*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*

5-7

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/  
*Consolidated Statements of Changes in Equity*

8

Laporan Arus Kas Konsolidasian/  
*Consolidated Statements of Cash Flows*

9-10

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Notes to Consolidated Financial Statements***

11-114

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00119/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/IV/2022  
**Laporan Auditor Independen**

Report No. 00119/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/IV/2022  
**Independent Auditors' Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan  
Keuangan**

**Management's Responsibility for the Financial  
Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung Jawab Auditor**

**Auditors' Responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 00119/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/IV/2022  
(lanjutan)

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00119/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/IV/2022  
(continued)

**Independent Auditors' Report (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indal Aluminium Industry Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Paliligan & Rekan**



**Ady Putera Setyo Pribadi, CPA**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP.1191  
12 April 2022 / April 12, 2022



00119

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2021 dan 2020

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2e,2h,2x,4,35,36,38	45.519.437.021	101.204.923.030	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2h,5,35,36	13.768.143.205	6.779.292.515	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	2d,2g,2h,6,35,36	16.502.932.149	16.579.496.137	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 30.779.938.151 pada 2021 dan Rp 37.959.995.389 pada 2020	2d,2h,2i,7,35,36	457.831.419.221	452.559.180.404	Third parties, net of provision for declining in value of Rp 30,779,938,151 in 2021 and Rp 37,959,995,389 in 2020
Pihak-pihak berelasi	2h,2i,2x,8,35,38	1.446.021.145	2.726.652.284	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 500.000.000 pada 2021 dan 2020	2h,2i,9,35	559.773.571	79.564.836	Third parties, net of provision for declining in value of Rp 500,000,000 in 2021 and 2020
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2x,9,35,36,38	5.404.807.529	685.501.199	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 4.992.601.537 pada 2021 dan Rp 5.600.042.708 pada 2020	2j,10	485.167.456.347	350.292.682.835	Inventories, net of provision for declining in value of Rp 4,992,601,537 in 2021 and Rp 5,600,042,708 in 2020
Pajak dibayar dimuka	2r,23a	35.749.800.463	49.852.106.805	Prepaid taxes
Uang muka pembelian, bagian lancar	11	15.790.324.628	20.694.178.832	Advance payments, current portion
Beban dibayar dimuka	2k,12	23.361.399.824	10.878.305.943	Prepaid expenses
Piutang pajak, bagian lancar	2r,23b	7.529.936.893	83.857.352.548	Taxes receivable, current portion
<b>JUMLAH</b>				<b>TOTAL</b>
<b>ASET LANCAR</b>		<b>1.108.631.451.996</b>	<b>1.096.189.237.368</b>	<b>CURRENT ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2021 dan 2020

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian, bagian tidak lancar	11	16.318.339.554	14.235.416.898	Advance payments, non-current portion
Properti investasi, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.861.216.692 pada 2021 dan Rp 2.007.759.021 pada 2020	2n,13	38.376.501.402	3.728.695.322	Investment property, net of accumulated depreciation of Rp 2,861,216,692 in 2021 and Rp 2,007,759,021 in 2020
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 648.819.402.091 pada 2021 dan Rp 622.093.887.664 pada 2020	2m,14	303.896.709.523	261.608.342.068	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment loss of Rp 648,819,402,091 in 2021 and Rp 622,093,887,664 in 2020
Aset hak guna, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.149.117.774 pada 2021 dan Rp 1.074.558.886 pada 2020	2s,2x,15a,38	3.223.676.657	4.298.235.545	Right of use assets, net of accumulated depreciation of Rp 2,149,117,774 in 2021 and Rp 1,074,558,886 in 2020
Aset pajak tangguhan	2r,23d	11.395.060.272	11.813.584.776	Deferred tax assets
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2r,23d	60.039.802.934	2.202.442.948	Taxes receivable, non-current portion
Aset tak berwujud	2o	1.588.032.537	127.314.070	Intangible assets
Uang jaminan	16	8.486.455	1.766.368.462	Security deposit
<b>JUMLAH</b>				<b>TOTAL</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>434.846.609.334</b>	<b>299.780.400.089</b>	<b>NON CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.543.478.061.330</b>	<b>1.395.969.637.457</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Per 31 Desember 2021 dan 2020

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
As of December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank				Short-term
jangka pendek	2d,2h,17,35,36	687.922.833.364	712.987.382.099	bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2d,2h,18,35,36	227.096.056.422	164.526.297.951	Third parties
Pihak-pihak				Related parties
berelasi	2d,2h,2x,19,35,36,38	11.748.073.216	5.600.720.361	Related parties
Utang pajak	2r,23c	6.692.294.586	4.185.250.738	Taxes payable
Beban yang masih				Accrued expenses
harus dibayar	2h,20,35	87.980.754.823	72.460.229.906	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	21	42.388.546.103	21.055.916.842	Advance from customer
Bagian liabilitas jangka panjang				Current maturity portion of
yang jatuh tempo				long-term liabilities
dalam waktu satu tahun				Related parties
Pihak berelasi				Related parties
Liabilitas sewa	2h,2s,2x,15b,35,38	1.080.440.906	978.028.537	Lease liabilities
Utang lain-lain				Others payable
Pihak ketiga	2h,22,35	91.550.639	11.715.690	Third parties
Pihak berelasi	2h,2x,22,35,38	21.320.092.660	3.700.000.000	Related parties
<b>JUMLAH</b>				<b>TOTAL</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>1.086.320.642.719</b>	<b>985.505.542.124</b>	<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah				Long term liabilities, net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturity portion
tempo dalam satu tahun				Related parties
Pihak berelasi				Related parties
Liabilitas sewa	2h,2s,2x,15b,35,38	2.512.137.501	3.592.578.407	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas				Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	2q,34	67.974.145.034	85.467.434.330	employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2r,23d	27.633.482	-	Deferred tax liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>				<b>TOTAL LONG-TERM</b>
<b>JANGKA PANJANG</b>		<b>70.513.916.017</b>	<b>89.060.012.737</b>	<b>LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.156.834.558.736</b>	<b>1.074.565.554.861</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.



**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Per 31 Desember 2021 dan 2020**

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021 and 2020**

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity attributable to Owners of the Parent</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per lembar saham pada 2021 dan 2020				Capital stock - nominal value Rp 125 of per share in 2021 and 2020
Modal dasar - 1.232.000.000 saham pada 2021 dan 2020				Authorized capital - 1,232,000,000 shares in 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 633.600.000 saham pada 2021 dan 2020	24	79.200.000.000	79.200.000.000	Subscribed and paid-up capital 633,600,000 shares in 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	25	25.273.586.536	25.273.586.536	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	26	181.942.557.882	125.304.050.297	Other equity components
Saldo laba		100.227.358.176	91.626.445.763	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>386.643.502.594</b>	<b>321.404.082.596</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.543.478.061.330</b>	<b>1.395.969.637.457</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN	2p,28	1.436.934.034.909	1.028.910.711.144	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,29	(1.271.211.579.097)	(916.808.325.035)	COST OF GOODS SOLD
<b>LABA KOTOR</b>		<b>165.722.455.812</b>	<b>112.102.386.109</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2p,30	(24.736.694.180)	(20.838.180.736)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p,30	(52.437.340.166)	(69.800.650.004)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>88.548.421.466</b>	<b>21.463.555.369</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan sewa	2x,38	-	39.197.796	Rental income
Management fee	2x,38	(3.092.388.348)	(1.953.722.677)	Management fee
Pendapatan bunga	2x,31,38	3.006.225.448	2.522.720.037	Interest income
Beban bunga	2x,32,38	(56.075.390.254)	(42.751.895.696)	Interest expenses
Pendapatan lain-lain	2p,33	338.210.898	46.901.971.313	Other income
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		<b>32.725.079.210</b>	<b>26.221.826.142</b>	<b>PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2r,23d			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak kini - final		(13.649.998.706)	(11.647.869.440)	Final - current tax
Pajak kini - tidak final		(15.020.614.303)	(8.724.760.353)	Non final - current tax
Pajak tangguhan		265.199.041	(1.857.614.797)	Deferred tax
<b>BEBAN PAJAK</b>		<b>(28.405.413.968)</b>	<b>(22.230.244.590)</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b> (dipindahkan)		<b>4.319.665.242</b>	<b>3.991.581.552</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b> (total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>				<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
(pindahan)		<b>4.319.665.242</b>	<b>3.991.581.552</b>	(total b/f)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:</b>				<b>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</b>
Pendapatan (beban) atas liabilitas imbalan kerja	2q,34	5.000.006.195	(320.069.623)	Gain (loss) on employee benefit liabilities
Manfaat (beban) pajak tangguhan terkait manfaat pasti	2q,34	(718.759.024)	38.367.869	Benefit (expenses) of deferred tax related defined benefit
Surplus revaluasi aset tetap	2m, 14	64.741.013.474	-	Revaluation surplus of fixed assets
Bagian penghasilan komprehensif lain, Entitas Asosiasi atas manfaat pasti, setelah pajak	2b, 2l	-	(27.205.810)	Other comprehensive income, Associated Entity on defined benefit, net of tax
<b>Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya</b>		<b>69.022.260.645</b>	<b>(308.907.564)</b>	<b>Total item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:</b>				<b>Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b, 2l	(8.102.505.889)	24.335.801.052	Exchange difference on financial statement translations
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
(dipindahkan)		<b>65.239.419.998</b>	<b>28.018.475.040</b>	(total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
(pindahan)		<b>65.239.419.998</b>	<b>28.018.475.040</b>	(total b/f)
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	37	4.319.665.242	3.991.581.552	Owners of the parent
<b>JUMLAH</b>		<b>4.319.665.242</b>	<b>3.991.581.552</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		65.239.419.998	28.018.475.040	Owners of the parent
<b>JUMLAH</b>		<b>65.239.419.998</b>	<b>28.018.475.040</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR:</b>				<b>PROFIT PER SHARE:</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	37	4.319.665.242	3.991.581.552	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar		633.600.000	633.600.000	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	2t,37	6,82	6,30	Basic earning per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CHANGES IN EQUITY**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Subscribed and paid-up capital stock</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>		Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference on financial statements translation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>			
<b>Saldo per</b>								<b><i>Balance as of</i></b>
<b>31 Desember 2019</b>	<b>23,24,25,40</b>	<b>79.200.000.000</b>	<b>25.273.586.536</b>	<b>8.534.335.049</b>	<b>92.433.914.196</b>	<b>113.826.569.832</b>	<b>319.268.405.613</b>	<b><i>December 31, 2019</i></b>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71		-	-	-	-	(10.042.798.057)	(10.042.798.057)	<i>Adjustment balance of adopted SAK 71</i>
Pembagian dividen	2h, 2u, 26	-	-	-	-	(15.840.000.000)	(15.840.000.000)	<i>Distribution of dividend</i>
Penghasilan komprehensif tahun 2020		-	-	24.335.801.052	-	3.682.673.988	28.018.475.040	<i>Comprehensive income year 2020</i>
<b>Saldo per</b>								<b><i>Balance as of</i></b>
<b>31 Desember 2020</b>	<b>23,24,25,40</b>	<b>79.200.000.000</b>	<b>25.273.586.536</b>	<b>32.870.136.101</b>	<b>92.433.914.196</b>	<b>91.626.445.763</b>	<b>321.404.082.596</b>	<b><i>December 31, 2020</i></b>
Penghasilan komprehensif tahun 2021		-	-	(8.102.505.889)	64.741.013.474	8.600.912.413	65.239.419.998	<i>Comprehensive income year 2021</i>
<b>Saldo per</b>								<b><i>Balance as of</i></b>
<b>31 Desember 2021</b>	<b>23,24,25,40</b>	<b>79.200.000.000</b>	<b>25.273.586.536</b>	<b>24.767.630.212</b>	<b>157.174.927.670</b>	<b>100.227.358.176</b>	<b>386.643.502.594</b>	<b><i>December 31, 2021</i></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.543.387.131.347	969.714.948.788	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.412.779.029.805)	(722.055.528.299)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(192.807.909.769)	(178.214.866.842)	Cash payment to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(62.199.808.227)	69.444.553.647	Cash provided by (used for) operations
Penerimaan pendapatan bunga	3.006.225.448	2.522.720.037	Interest income receipt
Pembayaran bunga pinjaman	(56.645.234.988)	(41.914.116.270)	Payment of loan interest
Penerimaan hasil restitusi pajak	56.332.259.522	6.145.532.794	Received from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(15.614.449.134)	(11.432.741.653)	Payment of income tax
Penerimaan pendapatan sewa	54.000.000	39.197.796	Rental income receipt
Pembayaran <i>management fee</i>	(3.092.388.348)	(1.953.722.677)	Management fee payment
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(78.159.395.727)</b>	<b>22.851.423.674</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	(6.988.850.690)	(4.301.729.937)	Restricted bank accounts
Penempatan deposito berjangka dan rekening giro	76.563.988	8.149.327.828	Placement of time deposit and current account
Hasil penjualan aset tetap	275.300.000	1.054.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	17.520.000.000	Dividends received from associated entities
Penambahan investasi akuisisi PT Indal Reiwa Auto d/h PT UACJ Indal Aluminum	-	(62.257.371.055)	Investment addition acquisition of PT Indal Reiwa Auto d/h PT UACJ Indal Aluminum
Perolehan aset tetap	(7.562.392.335)	(11.268.169.072)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan (pemberian) piutang kepada pihak-pihak berelasi	(4.719.306.331)	88.195.941.024	Receipt (given) receivable to related parties
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(18.918.685.368)</b>	<b>37.091.998.788</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING</b>
<b>PENDANAAN</b>			<b>ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank	283.628.224.876	217.299.422.578	<i>Proceeds of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(244.518.335.309)	(219.095.433.387)	<i>Payment of bank loans</i>
Penambahan utang kepada pihak-pihak berelasi	-	3.700.000.000	<i>Proceeds of payable to related parties</i>
Pembagian dividen	-	(15.840.000.000)	<i>Distribution of dividend</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>39.109.889.567</b>	<b>(13.936.010.809)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(57.968.191.528)</b>	<b>46.007.411.653</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>101.204.923.030</b>	<b>50.355.857.416</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Dampak perubahan selisih kurs	2.282.705.519	4.841.653.961	<i>Effect of exchange rate differences</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>45.519.437.021</b>	<b>101.204.923.030</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
2e, 4			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No. 2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.YA.5/406/9 tanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 57 tanggal 25 Agustus 2020 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (e-RUPS). Anggaran Dasar di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0391419 tanggal 28 September 2020.

Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan entitas terutama meliputi bidang manufaktur *aluminium sheets*, *rolling mill*, dan *extrusion plant*. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 2.043 dan 2.060 orang pada tahun 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No.12 year 1970 based on notarial deed No. 62 dated July 16,1971 of Djoko Supadmo, S.H., notary in Jakarta which was amended by notarial deed No. 2 dated November 1, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.YA.5/406/9 dated December 14, 1973 and was published in the State Gazette No. 1 dated January 2, 1974. The articles of association of the Entity been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 57 dated August 25, 2020 of Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya, concerning the changes in its articles of association to conform with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No.15/POJK.04/2020 on the Organizations of the General Meeting of Shareholders of Public Company and Regulation No.16/POJK.04/2020 on Holdings of the General Meeting of Shareholders of Public Company by Electronic (e-RUPS). The articles of association of the Entity above has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0391419 dated September 28, 2020.*

*The Entity's head office is located at Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 and its plants are located in Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.*

*In accordance with articles number 3 of Entity article association, the scope of its activities is mainly to engage in the manufacture of aluminium sheets, rolling mill, and plant extrusion. The Entity started commercial operations in January 1974.*

*The Entity's products are marketed both domestically and internationally, including Australia, Asia and Europe. The Entity and Subsidiaries had an average total number of employees (including non permanent employees) of 2,043 and 2,060 employees in 2021 and 2020 (unaudited).*



**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Entitas tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama karena tidak terdapat pemilik saham Entitas yang persentase kepemilikannya lebih dari 50%.

**Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	Welly Muliawan
Komisaris	Gunardi Go
Komisaris Independen	Supranoto Dipokusumo

**Dewan Direktur**

Presiden Direktur	Alim Markus
Direktur	Alim Mulia Sastra
Direktur	Alim Prakasa
Direktur	Wibowo Suryadinata
Direktur	Cahyadi Salim

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 adalah:

Ketua	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Heri Kustiyono Rudiantoro
Anggota	Bambang Njotoprajitno

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dewan Komisaris	1.456.080.250	1.506.152.000	Board of Commissioners
Dewan Direksi	4.007.591.200	4.755.608.000	Board of Directors

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

The Entity has no direct parent entity and a major parent entity since there is no shareholder of the Entity with a percentage of ownership more than 50%.

**Board of Commissioners and Board of Directors**

The Entity is part of Maspion group. The Entity's management on December 31, 2021 and 2020, consist of the following:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director
Director

The Entity's Audit Committee at December 31, 2021 and 2020 consist of the following:

Chief
Members
Members

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak yang dikonsolidasi**

Entitas memiliki saham Entitas Anak sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Consolidated Subsidiaries**

The Entity has ownership interest in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset per 31 Desember 2021/ Total assets as of December 31, 2021
			2021 %	2020 %		
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>						
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi/ Construction Services	99,99	99,99	1993	536.258.863.340
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi/ Investment	99,99	99,99	1997	367.915.601.749
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum/ General Trading	99,99	99,99	1999	2.390.000
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership</u>						
PT ERP Multisolusi Indonesia dimiliki PT Indal Investindo/ owned by PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa Software/ Software Services	99,99	99,99	1999	1
PT Warna Cemerlang Industri dimiliki PT Indal Investindo/ owned by PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur Cat/ Manufacturing of Paint	99,99	99,99	1999	21.290.727.214
PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium dimiliki PT Indal Investindo/ owned by PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur Aluminum Extrusion/ Manufacturing of Aluminum Extrusion	99,99	99,99	1998	299.602.987.607

Pada tanggal 23 Desember 2020, PT Indal Investindo, Entitas Anak, membeli 60% saham PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium "UACJ" dengan detail sebagai berikut:

- 55% saham UACJ atau setara dengan 3.300 lembar saham milik UACJ Corp dengan nilai transaksi sebesar USD 3.960.000.  
Atas keterlambatan pembayaran kepada UACJ Corp, PT Indal Investindo, Entitas Anak membayar denda sebesar USD 15.981 yang menambah nilai akuisisi.
- 5% saham UACJ atau setara dengan 300 lembar saham milik Toyota Tsusho Corp dengan nilai transaksi sebesar USD 360.000.

On December 23, 2020, PT Indal Investindo, Subsidiary, bought 60% stock in PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium "UACJ" with detail as follows:

- 55% stock in UACJ or equivalent to 3,300 shares belong to UACJ Corp with a transaction value of USD 3,960,000.  
For late payment to UACJ Corp, PT Indal Investindo, Subsidiary has paid late fee amounted to USD 15,981 which added to acquisition value.
- 5% stock in UACJ or equivalent to 300 shares belong to Toyota Tsusho Corp with a transaction value of USD 360,000.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)**

**Akuisisi PT Indal Reiwa Auto  
d/h. PT UACJ Indal Aluminum**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**Acquisition of PT Indal Reiwa Auto  
d/h. PT UACJ Indal Aluminum**

	2020	
Imbalan yang dialihkan	62.257.371.055	<i>Considered of transferred value</i>
Aset dan liabilitas neto teridentifikasi yang diperoleh	132.291.392.104	<i>Identified net assets and liabilities acquired</i>
<b>Diskon pembelian saham</b>	<b>70.034.021.049</b>	<b><i>Share purchase discount</i></b>
Nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:		<i>The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:</i>
	2020	
Kas dan setara kas	48.276.337.146	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha		<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga	7.883.523.753	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	6.404.465.013	<i>Related parties</i>
Piutang lain		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	25.267.419.245	<i>Related parties</i>
Persediaan	35.960.891.945	<i>Inventories</i>
Beban dibayar dimuka	18.097.952	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	3.458.253.291	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pajak, lancar	1.549.547.370	<i>Taxes receivable, current</i>
Piutang pajak, tidak lancar	972.470.394	<i>Taxes receivable, non-current</i>
Aset tetap	27.750.132.378	<i>Fixed assets</i>
Uang jaminan	1.054.729.204	<i>Security deposit</i>
Pajak tangguhan	82.334.808	<i>Deferred tax assets</i>
Utang usaha		<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	(10.424.642.860)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(11.868.147.545)	<i>Related parties</i>
Utang pajak	(40.405.445)	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	(677.313.965)	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(3.376.300.580)	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh, neto	132.291.392.104	<i>Fair value of identifiable net assets acquired</i>
Diskon pembelian saham	(70.034.021.049)	<i>Share purchase discount</i>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	62.257.371.055	<i>Fair value of consideration</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)**

Atas akuisisi kepemilikan PT Indal Investindo, Entitas Anak, menjadi sebesar 100% atas PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium dan sejak 31 Desember 2020, laporan keuangan PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium dikonsolidasi oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak.

Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk mendiversifikasi portofolio manufaktur extrusion yang dimiliki oleh Grup.

**c. Penawaran umum efek Entitas**

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Entitas sejumlah 633.600.000 dan 633.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 12 April 2022.

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Consolidated Subsidiaries (continued)**

*Ownership of PT Indal Investindo, Subsidiary, becomes 100% of PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium and since December 31, 2020, the financial statements of PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium are consolidated by PT Indal Investindo, Subsidiary.*

*The purpose of this acquisition is to diversify the Group's extrusion manufacture portfolio.*

**c. Public offering of shares of the Entity**

*On November 10, 1994, the Entity obtained notice of effectively from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its Letter No. S-1848/PM/1994 for its public offering of 13,200,000 shares. On December 5, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

*On December 31, 2021 and 2020, all of the Entity shares totalling to 633,600,000 and 633,600,000 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of PT Indal Aluminium Industry Tbk and its Subsidiaries were prepared by the management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and completed on April 12, 2022.*

**a. Statement of compliance**

*Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Basis of preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared based on Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.*

*The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of lands, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.*

*The consolidated statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.*

*Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in note 3.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian  
(lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi; Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”.

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021, dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 73 “Sewa”.

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Entitas, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 “Sewa”;
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial  
statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting  
Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements  
of Financial Accounting Standards (“ISAK”)**

The application of the following revised accounting standard which is effective from January 1, 2021 and relevant for Entity, but did not result in substantial changes to the Entity’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- Amendment to PSAK 71 “Financial Instruments, Amendment to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendment to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts; Amendment to PSAK 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2”;
- Annual Improvement PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”.

The application of the following revised accounting standard which is effective from April 1, 2021 and relevant for Entity, but did not result in substantial changes to the Entity’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- Amendment to PSAK 73 “Leases”.

New standards and amendments issued and relevant for the Entity, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been early adopted by the Entity, are as follows:

- Amendment to PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts”;
- Annual Improvement to PSAK 71 “Financial Instrument”;
- Annual Improvement to PSAK 73 “Lease”;
- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”;
- Amendment to PSAK 16 “Fixed Assets”;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian  
(lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Entitas, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), Catatan 1b.

Entitas Anak adalah suatu Entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan Entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi Entitas Anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial  
statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting  
Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements  
of Financial Accounting Standards (“ISAK”)  
(continued)**

*New standards and amendments issued and relevant for the Entity, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been early adopted by the Entity, are as follows: (continued)*

- *Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error”;*
- *Amendment to PSAK 46 “Income Taxes”.*

*As at the authorization date of these financial statements, the Entity is assessing the implication of the above standards, to the Entity’s financial statements.*

**c. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include financial statements of the Entity and its Subsidiaries (the Group), Note 1b.*

*Subsidiaries are Entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the Entity and has the ability to affect those returns through its power over the Entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of Subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Hasil usaha Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.*

*Changes in a Parent's Ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the Entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.*

*Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of Subsidiaries not attributable to the Group.*

*The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.*

*The results of Subsidiaries and Associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

**d. Foreign currency transactions and balances**

*The Entity maintain its accounting records in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.*



**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des 2021 / Dec 31, 2021</b>	<b>31 Des 2020 / Dec 31, 2020</b>	
Great Britain Poundsterling	19.200	19.085	Great Britain Poundsterling
Euro	16.127	17.330	Euro
Swiss Franc	15.544	15.982	Swiss Franc
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	United States Dollar
Dolar Australia	10.344	10.771	Australian Dollar
Dolar Singapura	10.534	10.644	Singapore Dollar
Ren Mingbi	2.238	2.161	Ren Mingbi
Dolar Hongkong	1.830	1.819	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	512	500	New Taiwan Dollar
Ringgit Malaysia	3.416	3.492	Malaysian Ringgit
Dolar New Zealand	9.729	10.116	New Zealand Dollar
Baht Thailand	428	470	Thailand Baht
Yen Jepang	124	136	Japanese Yen

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

**f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya**

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi, disajikan sebagai "Saldo bank yang dibatasi penggunaannya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances  
(continued)**

As of the statements of consolidated financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses arising are credited or recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income.

Exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hands, cash in banks, and time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not used as collateral for loans and without restrictions in the usage.

**f. Restricted bank accounts**

Cash and equivalent cash which are placed as margin deposits for *letter of credit* and bank guarantee facilities, classified as "Restricted bank accounts".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**g. Investasi jangka pendek**

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

**h. Instrumen keuangan**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai

**i. Aset keuangan**

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Short-term investments**

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and stated at nominal value.

**h. Financial instruments**

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for provisions for declining in value for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

**i. Financial assets**

**Classification, recognition and measurement**

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Entity’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan  
diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Classification, recognition and measurement  
(continued)

(i) Financial assets measured at amortized costs  
(continued)

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Entity's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investment, account receivables and other receivables in the statement of financial position.

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.
- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

i. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement  
(continued)

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income*

*This classification applies to the following financial assets:*

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.*

*All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.*

*When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*
- *Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar and utang lain-lain yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

i. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement  
(continued)

- (iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)*

*This classification applies to the following financial assets: (continued)*

*Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

*The Entity does not have financial assets in this category.*

ii. Financial liabilities

Initial recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:*

- (i) *Financial liabilities at amortized cost;*
- (ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

*The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Entity's financial liabilities included short-term bank borrowings, accounts payable, accrued expenses and other payables which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information which available at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

**i. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Lihat Catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan piutang usaha dan piutang lain-lain.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

**k. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

iii. Expected credit losses ("ECL") (continued)

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Entity based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

**i. Accounts receivable and other receivables**

Accounts and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

See Note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount for the allowance on the Entity's accounts receivable and other receivables.

**j. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

**k. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight line method.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**l. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu Entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada Entitas Asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari Entitas Asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

**m. Aset tetap**

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi, akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**l. Investments in Associated Entity**

*The Group's investments in its Associated Entities are accounted for using the equity method. An Associated Entities is an Entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an Associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the Associate after the acquisition date.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the Associated Entities. Where there has been a change recognized directly in the equity of the Associated Entities, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in Associates is impaired.*

**m. Fixed assets**

*Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the consolidated statements of financial position date.*

*Any increase arising from the revaluation of land are recognized in the other comprehensive income and accumulated in equity in the surplus revaluation part, unless it reverses a revaluation decrease for the same assets which was previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*In which case the increase is credited is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in the carrying amount derived from land revaluation charged to the income statement if those decline exceed in surplus of the revaluation asset, if any.*



**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5-15	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	5-10	<i>Office equipment</i>
Matrys	1	<i>Moulds</i>

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditanggungkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Fixed assets (continued)**

*The land revaluation surplus which presented in the equity is transferred directly to the retained earnings when the asset is derecognized. The transfer of surplus revaluation to retained earnings is not made through profit or loss.*

*Fixed assets, other than land are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5-15	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	5-10	<i>Office equipment</i>
Matrys	1	<i>Moulds</i>

*The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.*

*Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**n. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk menaikkan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Fixed assets (continued)**

*If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.*

*The cost of maintenance and repair are charged to operations as incurred, expenditure which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.*

*Assets in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.*

**n. Investment property**

*Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:*

- Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- Sold in the daily business activities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**n. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

**o. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud merupakan "technical support fee" atas penggunaan hak paten dari GE Aluminium Sash Co, Ltd. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Entitas lakukan, sehingga penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Entitas.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Investment property (continued)**

*Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Depreciation of investment property is computed using the straight-line method with estimated useful lives for 20 years.*

**o. Intangible assets**

*Intangible assets is a "technical support fee" for the use of patent right from GE Aluminum Sash Co., Ltd. Intangible asset is amortized using straight-line method for 8 years.*

*Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.*

**p. Revenue and expense recognition**

*The Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

*The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Entity' current business model and practices, thus the adoption of this new standard had no impact on the Entity's financial statements.*

*Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Entity. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Entity.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan**

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**r. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Revenue and expense recognition (continued)**

*Local sales and export are recognized when title passes to the customer.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**q. Estimated liabilities for employees benefits**

*The Entity provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.*

*Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.*

**r. Income tax**

*Current tax expenses is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax asset and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap Entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

**s. Sewa**

**Sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan.

Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Income tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*For each of the consolidated Entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.*

**s. Leases**

**As lessee**

*At inception of a contract, the Entity assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.*

*The Entity lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.*

*Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost.*

*Lease liabilities are classified in longterm liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Entitas tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**t. Laba neto per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

**u. Pembagian dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**v. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Grup dieliminasi dalam proses konsolidasi.

**w. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

The Entity do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

**t. Net profit per share**

Profit per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the Parent Entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

**u. Dividend distributions**

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

**v. Segment information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Revenue, expense, assets and liabilities segment are determined before intra-group balances and transactions within the Group are eliminated as part of the consolidation process.

**w. Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**w. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

**x. Transaksi dengan pihak yang berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7 (revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 38).

**y. Pinjaman**

Saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

**z. Biaya pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Impairment of non-financial assets (continued)**

*Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.*

*Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.*

**x. Transactions with related party**

*The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7 (revised 2015), "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 38).*

**y. Borrowings**

*Loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss statement over the period of the loans using the effective interest method.*

**z. Borrowing costs**

*Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**z. Biaya pinjaman (lanjutan)**

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**z. Borrowing costs (continued)**

*Fees paid to obtain loan facilities are recognized as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Classification of financial assets and liabilities

*The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2h.*



**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 67.974.145.034 dan Rp 85.467.434.330 (Catatan 34).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 303.896.709.523 dan Rp 261.608.342.068 (Catatan 14).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 67,974,145,034 and Rp 85,467,434,330 (Note 34).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 303,896,709,523 and Rp 261,608,342,068 (Note 14).

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset hak guna

Biaya perolehan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset hak guna Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 3.223.676.657 dan Rp 4.298.235.545 (Catatan 15a).

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak setelah cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 459.277.440.366 dan Rp 455.285.832.688. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7 dan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Depreciation of right of use assets

The costs of right of use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Entity's right of use assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 3,223,676,657 and Rp 4,298,235,545 (Note 15a).

Provision for impairment of accounts receivable

The Entity calculate ECL for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on days past due for Groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity and its Subsidiaries trade accounts receivable after provision for declining in value as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 459,277,440,366 and Rp 455,285,832,688. Further details are shown in note 7 and 8.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat dari persediaan Entitas setelah penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 485.167.456.347 dan Rp 350.292.682.835. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 10.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

***Estimates and assumptions (continued)***

*Provision for impairment of inventory*

*Provision for impairment of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, physical condition of inventory on hand, their market sales price, the estimated cost of completion and the estimated costs incurred of their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received which affects the estimated amount.*

*The carrying amount of the Entity's inventory after provision for declining in value as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 485,167,456,347 and Rp 350,292,682,835. Further details are shown in note 10.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	2021	2020	
Kas	1.487.876.450	1.191.975.404	Cash
Setara kas - pihak berelasi <u>Rupiah</u>			Cash equivalents - related party <u>Rupiah</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	5.939.674.047	4.553.259.323	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
<u>Valuta asing</u> <u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Foreign currency</u> <u>United States Dollar</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	757.822.983	1.265.204.313	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Sub jumlah	6.697.497.030	5.818.463.636	Sub total
Setara kas - pihak ketiga <u>Rupiah</u>			Cash equivalents - third parties <u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.197.917.623	1.626.617.811	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.218.215.061	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	689.324.128	747.304.013	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank MNC International Tbk	295.086.284	2.127.471	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.887.097	112.822.415	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	106.294.047	105.091.137	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	80.523.902	212.556.901	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	77.881.088	2.714.127.912	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	35.016.092	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	33.142.908	30.604.686	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5.215.732	2.365.720	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.673.017	3.879.061	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.635.000	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.068.091	2.341.832	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Valuta asing</u> <u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Foreign currency</u> <u>United States Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia	13.761.542.648	10.061.603.232	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.045.055.514	3.793.985.478	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	3.623.672.166	7.030.117.105	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank OCBC NISP Tbk	451.599.755	1.457.597.910	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	352.027.278	1.177.714.313	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	256.348.758	882.222.610	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	251.127.441	437.185.349	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	133.341.615	1.415.938.622	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub jumlah (dipindahkan)	35.726.595.245	31.816.203.578	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Saldo kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	2021	2020	
Sub jumlah (pindahan)	35.726.595.245	31.816.203.578	Total (total b/f)
Setara kas - pihak ketiga <u>Valuta asing (lanjutan)</u>			Cash equivalents - third parties <u>Foreign currency (continued)</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u> (lanjutan)			<u>United States Dollar</u> (continued)
PT Bank CTBC Indonesia	42.682.747	42.615.326	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	-	15.956.081.128	PT Bank Mizuho Indonesia
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	486.627.720	2.439.152.543	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	438.002.072	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	631.944.922	957.398.895	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.210.835	8.392.738	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	37.334.063.541	51.219.844.208	Sub total
Deposito berjangka - pihak berelasi <u>Dolar Amerika Serikat</u>			Time deposits - related party <u>United States Dollar</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	42.959.124.271	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Sub jumlah	-	42.959.124.271	Sub total
Deposito berjangka - pihak ketiga <u>Dolar Amerika Serikat</u>			Time deposits - third party <u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15.515.511	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	-	15.515.511	Sub total
<b>Jumlah</b>	<b>45.519.437.021</b>	<b>101.204.923.030</b>	<b>Total</b>

Penempatan giro bank dan deposito berjangka pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagaimana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 38).

Placement of cash in bank and time deposits at PT Bank Maspion Indonesia Tbk (a related party) were done at similar interest rates, terms and conditions as those which were done at third party banks (Note 38).

Tingkat bunga setara kas per tahun:

Interest rates of cash equivalents per annum:

	2021	2020	
Saldo bank			Cash in bank
Rupiah	0,50%-1,50%	0,50%-3,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia dan Ringgit Malaysia	0,00%-0,50%	0,00%-0,50%	United States Dollar, Euro Australian Dollar and Malaysian Ringgit
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	0,15%-0,20%	0,10%-1,00%	United States Dollar

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS**

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

Restricted bank accounts consist of:

	2021	2020	
Rekening giro			Current account
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.371.713.358	1.685.479.960	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	2.159.135.317	PT Bank QNB Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	6.749.935.775	1.514.925.608	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.646.494.072	1.419.751.630	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>13.768.143.205</b>	<b>6.779.292.515</b>	<b>Total</b>

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan Letter of Credit (fasilitas L/C) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan waktu kurang dari satu tahun (Catatan 17).

Restricted current accounts were pledged as security for letter of credit (L/C facility) of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk with maturities less than one year (Note 17).

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Saldo investasi jangka pendek terdiri dari:

Short-term investments consist of:

	2021	2020	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank ICBC Indonesia	5.109.393.863	7.566.537.754	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.335.572.256	4.138.254.202	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	9.444.966.119	11.704.791.956	Sub total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank ICBC Indonesia	6.748.428.396	4.504.292.513	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	309.537.634	370.411.668	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	7.057.966.030	4.874.704.181	Sub total
<b>Jumlah</b>	<b>16.502.932.149</b>	<b>16.579.496.137</b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:

Interest rates of time deposits per annum:

	2021	2020	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Rupiah	4,00%-5,00%	4,00%-5,00%	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Dolar Amerika Serikat	0,15%-0,20%	0,10%-1,00%	

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Deposito berjangka di atas digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 17).

Saldo deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat merupakan bentuk jaminan Entitas untuk penerbitan Letter of Credit (fasilitas L/C) dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

Deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan dana Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya terkait fasilitas bank garansi dan jaminan kredit yang diperoleh Entitas dari bank tersebut.

**7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA**

Saldo piutang usaha pada pihak ketiga terdiri dari:

	2021	2020	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lokal	344.950.682.036	397.321.776.561	<i>Local</i>
Export	143.660.675.336	93.197.399.232	<i>Export</i>
Sub jumlah	488.611.357.372	490.519.175.793	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.779.938.151)	(37.959.995.389)	<i>Provision for declining in value</i>
<b>Jumlah, neto</b>	<b>457.831.419.221</b>	<b>452.559.180.404</b>	<b><i>Total, net</i></b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Aging analysis of accounts receivable were as follows:*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	365.137.968.596	342.243.706.055	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	50.614.209.439	22.683.290.257	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	19.916.956.314	48.434.438.202	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	52.942.223.023	77.157.741.279	<i>&gt; 60 days</i>
Sub jumlah	488.611.357.372	490.519.175.793	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.779.938.151)	(37.959.995.389)	<i>Provision for declining in value</i>
<b>Jumlah</b>	<b>457.831.419.221</b>	<b>452.559.180.404</b>	<b><i>Total</i></b>

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

*The above accounts receivable denominated in foreign currencies with details as follows:*

	2021	2020	
Rupiah	343.766.343.626	393.217.904.667	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	135.404.642.331	86.772.623.765	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	9.440.371.415	10.528.647.361	<i>Australian Dollar</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	488.611.357.372	490.519.175.793	<i>Sub total (total c/f)</i>



(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA**  
(lanjutan)

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES**  
(continued)

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut: (lanjutan)

*The above accounts receivable denominated in foreign currencies with details as follows: (continued)*

	2021	2020	
Sub jumlah (pindahan)	488.611.357.372	490.519.175.793	<i>Sub total (total b/f)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.779.938.151)	(37.959.995.389)	<i>Provision for declining in value</i>
<b>Jumlah</b>	<b>457.831.419.221</b>	<b>452.559.180.404</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

*Movement of provision for declining in value of accounts receivable were as follows:*

	2021	2020	
Saldo awal	37.959.995.389	3.749.399.861	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	10.042.798.057	<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71</i>
Penambahan	11.378.745.480	24.267.797.471	<i>Additions</i>
Realisasi	(17.334.256.160)	(100.000.000)	<i>Realization</i>
Penghapusan	(1.224.378.927)	-	<i>Write-off</i>
Selisih penjabaran	(167.631)	-	<i>Translations difference</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>30.779.938.151</b>	<b>37.959.995.389</b>	<b>Ending balance</b>

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

*The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut.

*Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

Pada tahun 2021 dan 2020, piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk (Catatan 17).

*In 2021 and 2020, accounts receivable used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk (Notes 17).*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI**

**8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES**

Saldo piutang usaha pada pihak berelasi terdiri dari:

Accounts receivable due from related parties consist of:

	2021	2020	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Maspion	1.344.199.151	2.664.291.317	PT Maspion
PT Indal Steel Pipe	38.907.636	-	PT Indal Steel Pipe
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	38.738.700	59.684.609	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Alaskair Maspion	12.540.000	-	PT Alaskair Maspion
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 juta)	11.635.658	2.676.358	Others (below Rp 10 million each)
<b>Jumlah</b>	<b>1.446.021.145</b>	<b>2.726.652.284</b>	<b>Total</b>

Analisa umur piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts receivable from related parties were as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	1.446.021.145	1.650.362.663	Not yet due
Telah jatuh tempo 1-30 hari	-	1.076.289.621	Past due 1-30 days
<b>Jumlah</b>	<b>1.446.021.145</b>	<b>2.726.652.284</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha kepada pihak berelasi di atas termasuk saldo dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above accounts receivable from related parties include balance denominated in foreign currencies with details as follows:

	2021	2020	
Rupiah	1.446.021.145	2.726.652.284	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b>1.446.021.145</b>	<b>2.726.652.284</b>	<b>Total</b>

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. No provision for declining in value of accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

Pada tahun 2021 dan 2020, piutang usaha kepada pihak berelasi digunakan Entitas sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk (Catatan 17).

**8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES**  
(continued)

In 2021 and 2020, accounts receivable from related parties used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk (Notes 17).

**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

Saldo piutang lain-lain terdiri dari:

**9. OTHER RECEIVABLES**

Other receivables consist of:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang lain-lain	1.059.773.571	579.564.836	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)	Provision for declining in value
Sub jumlah pihak ketiga	559.773.571	79.564.836	Subtotal third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties
<u>Piutang bunga pinjaman:</u>			<u>Loan interest receivable:</u>
PT Maspion	12.976.927	-	PT Maspion
<u>Pokok pinjaman:</u>			<u>Loan principal:</u>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	970.384.732	652.076.723	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
Fung Lam Trading, Co, Ltd	220.037	33.424.476	Fung Lam Trading, Co, Ltd
<u>Penggunaan pinjaman fasilitas kredit LC:</u>			<u>Used of import loan credit facility:</u>
PT Maspion	4.421.225.833	-	PT Maspion
Sub jumlah pihak berelasi	5.404.807.529	685.501.199	Subtotal related parties
<b>Jumlah</b>	<b>5.964.581.100</b>	<b>765.066.035</b>	<b>Total</b>

Piutang lain-lain di atas termasuk piutang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above other receivables denominated in foreign currencies with details as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.059.773.571	579.564.836	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)	Provision for declining in value
Sub jumlah pihak ketiga	559.773.571	79.564.836	Sub total third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Ren Mingbi	4.421.225.833	-	Ren Mingbi
Rupiah	12.976.927	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	970.604.769	685.501.199	United States Dollar
Sub jumlah pihak berelasi	5.404.807.529	685.501.199	Sub total related parties
<b>Jumlah</b>	<b>5.964.581.100</b>	<b>765.066.035</b>	<b>Total</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	500.000.000	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	500.000.000	<i>Additions</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>500.000.000</b>	<b>500.000.000</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Piutang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong. Pada tahun 2021 dan 2020 pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% - 12,00% dan 10,25% - 12,00% per tahun untuk saldo Rupiah, 5,25% dan 5,25% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

Pada tahun 2021 terdapat pinjaman penggunaan fasilitas kredit LC milik Entitas oleh PT Maspion. Berdasarkan Perjanjian No. 002/LC/MSP/2021 tanggal 3 Januari 2021, semua biaya yang timbul akibat penggunaan peminjaman fasilitas kredit LC dan biaya yang mungkin timbul dikemudian hari ditanggung sepenuhnya oleh PT Maspion.

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

**10. PERSEDIAAN**

Saldo persediaan terdiri dari:

	2021	2020	
Bahan baku	170.067.111.604	61.706.637.216	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	143.872.684.309	135.818.385.186	<i>Work in process</i>
Bahan baku dalam perjalanan	73.155.829.018	79.127.138.324	<i>Raw materials in transit</i>
<b>Sub jumlah (dipindahkan)</b>	<b>387.095.624.931</b>	<b>276.652.160.726</b>	<b><i>Sub total (total c/f)</i></b>

**9. OTHER RECEIVABLES (continued)**

*Movement of provision for declining in value of other receivables were as follows:*

	2021	2020	
Saldo awal	500.000.000	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	500.000.000	<i>Additions</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>500.000.000</b>	<b>500.000.000</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*The receivable to other related parties represent fund loan facility used for purchasing raw materials and indirect materials. The interest rates per annum in 2021 and 2020 were 9.25% - 12.00% and 10.25% - 12.00% for balance in Rupiah, 5.25% and 5.25% per annum for balance in USD. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.*

*In 2021, there is a loan for the Entity's LC facility used by PT Maspion. Based on Agreement No. 002/LC/MSP/2021 dated January 3, 2021, all costs incurred as a result of the used of import loan facilities and possible future costs shall be fully paid by PT Maspion.*

*The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all other receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

*Management believes that the provisions for declining in value of other receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value of other receivables due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.*

**10. INVENTORIES**

*Inventories consist of:*

	2021	2020	
Bahan baku	170.067.111.604	61.706.637.216	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	143.872.684.309	135.818.385.186	<i>Work in process</i>
Bahan baku dalam perjalanan	73.155.829.018	79.127.138.324	<i>Raw materials in transit</i>
<b>Sub jumlah (dipindahkan)</b>	<b>387.095.624.931</b>	<b>276.652.160.726</b>	<b><i>Sub total (total c/f)</i></b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**10. PERSEDIAAN (lanjutan)**

**10. INVENTORIES (continued)**

Saldo persediaan terdiri dari:

*Inventories consist of:*

	2021	2020	
Sub jumlah (pindahan)	387.095.624.931	276.652.160.726	<i>Sub total (total b/f)</i>
Barang jadi	47.259.137.254	43.076.800.941	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu	42.886.859.098	33.017.351.022	<i>Indirect materials</i>
Suku cadang	12.918.436.601	3.146.412.854	<i>Spare part</i>
Sub jumlah	490.160.057.884	355.892.725.543	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.992.601.537)	(5.600.042.708)	<i>Provision for declining in value</i>
<b>Jumlah</b>	<b>485.167.456.347</b>	<b>350.292.682.835</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*Movements in provision for declining in value of inventories were as follows:*

	2021	2020	
Saldo awal	5.600.042.708	5.600.042.708	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.387.486.839	-	<i>Additions</i>
Realisasi	(1.994.928.010)	-	<i>Realization</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.992.601.537</b>	<b>5.600.042.708</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan kepada leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 28.858.800 atau ekuivalen Rp 411.786.505.788 pada tahun 2021 dan USD 18.210.109 atau ekuivalen dengan Rp 256.853.682.445 pada tahun 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

*At December 31, 2021 and 2020, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia as lead insurer with the coverage sum of USD 28,858,800 or equivalent with Rp 411,786,505,788 in 2021 and USD 18,210,109 or equivalent with Rp 256,853,682,445 in 2020. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indalex (Entitas Anak).

*At December 31, 2021 and 2020, there were no provision for declining in value of inventory of PT Indalex (Subsidiary).*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 3.605.114.698.

*At December 31, 2021 and 2020, there were provision for declining in value of inventory of PT Indal Investindo (Subsidiary) amounted to Rp 3,605,114,698 respectively.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya persediaan di masa datang.

*Management believes that the provision for declining in value of inventories provided were adequate to cover the declining in value of inventory in the future.*

Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena persediaan telah terjual pada masing-masing periode berjalan.

*Realization of the provision for declining in value of inventories due to the inventories has been sold in current period, respectively.*

Pada tahun 2021 dan 2020, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 17).

*In 2021 and 2020, the Entity's inventory used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank MNC Internasional Tbk (Notes 17).*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**11. UANG MUKA PEMBELIAN**

**11. ADVANCE PAYMENTS**

Saldo uang muka pembelian terdiri dari:

Advance payments consist of:

	2021	2020	
Bahan	13.447.521.756	20.002.186.368	Material
Mesin	-	523.471.981	Machines
Kaca	2.342.802.872	168.520.483	Glass plate
Sub jumlah, lancar	15.790.324.628	20.694.178.832	Sub total, current
Apartemen	16.318.339.554	14.235.416.898	Apartment
Sub jumlah, tidak lancar	16.318.339.554	14.235.416.898	Sub total, non current
<b>Jumlah</b>	<b>32.108.664.182</b>	<b>34.929.595.730</b>	<b>Total</b>

**12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**12. PREPAID EXPENSES**

Saldo beban dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of:

	2021	2020	
Biaya pekerjaan dibayar dimuka	21.549.634.434	8.051.743.640	Prepaid project expense
Provisi utang bank	1.733.877.043	2.629.036.703	Bank loan provision
Asuransi	77.888.347	197.525.600	Insurance
<b>Jumlah</b>	<b>23.361.399.824</b>	<b>10.878.305.943</b>	<b>Total</b>

Biaya pekerjaan dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek PT Indalex (Entitas Anak) dan belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan karena proyek bersangkutan belum memiliki laporan kemajuan fisik proyek pada tanggal laporan posisi keuangan.

Prepaid project expense are expenses incurred for project purposes of PT Indalex (Subsidiary) and cannot be calculated with income because the project in question does not yet have a physical project progress report as of the date of the statements of financial position.

**13. PROPERTI INVESTASI**

**13. INVESTMENT PROPERTY**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah:

Balance and movement for the year ended December 31, 2021 were:

	Saldo awal 1 Jan 2021/ Beginning balance Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ 31 Des 2021/ Ending balance Dec 31, 2021	
Biaya perolehan:					Cost:
Bangunan	5.736.454.343	35.501.263.751	-	41.237.718.094	Building
Sub jumlah	5.736.454.343	35.501.263.751	-	41.237.718.094	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	2.007.759.021	853.457.671	-	2.861.216.692	Building
Sub jumlah	2.007.759.021	853.457.671	-	2.861.216.692	Sub total
<b>Nilai buku</b>	<b>3.728.695.322</b>			<b>38.376.501.402</b>	<b>Book value</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

**13. INVESTMENT PROPERTY (continued)**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 adalah:

Balance and movement for the year ended  
 December 31, 2020 were:

	Saldo awal 1 Jan 2020/ <i>Beginning balance</i> Jan 1, 2020	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ 31 Des 2020/ <i>Ending balance</i> Dec 31, 2020	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Bangunan	5.736.454.343	-	-	5.736.454.343	<i>Building</i>
Sub jumlah	5.736.454.343	-	-	5.736.454.343	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	1.720.936.304	286.822.717	-	2.007.759.021	<i>Building</i>
Sub jumlah	1.720.936.304	286.822.717	-	2.007.759.021	<i>Sub total</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>4.015.518.039</b>			<b>3.728.695.322</b>	<b>Book value</b>

Properti investasi di atas milik PT Indalex, Entitas Anak, merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan selama 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 30).

*Investment property above belong to PT Indalex, Subsidiary, were an apartment for rent to third party. This investment property depreciated in 20 years and depreciation expenses were recorded as part of general and administrative expenses (Note 30).*

Nilai wajar properti investasi di atas pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 41.691.539.348 dan Rp 6.750.000.000.

*Fair value of investment property above in 2021 and 2020 amounted to Rp 41,691,539,348 and Rp 6,750,000,000.*

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi.

*The Entity's management stated that there were no declining in value of carrying value on investment property.*

**14. ASET TETAP**

**14. FIXED ASSETS**

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tahun 2021 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

*The revaluation of the Entity and its Subsidiaries' fixed assets in 2021 for lands performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, which are:*

- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No. 00217/2.0051-00/PI/05/0152/1/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021 dengan tanggal penilaian 19 Agustus 2021.
- Kantor Jasa Penilai Publik Latief, Hanif & Rekan dengan laporan No. 0016/0001-00/P1/05/0219/1/II/2022 tanggal 22 Januari 2022 dengan tanggal penilaian 18 Januari 2022.
- Kantor Jasa Penilai Publik Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan dengan laporan No. 00064/2.0074-03/PI/05/0575/1/XII/2021 tanggal 6 Desember 2021 dengan tanggal penilaian 24 November 2021.

- *Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No. 00217/2.0051-00/PI/05/0152/1/VIII/2021 dated August 27, 2021 with appraisal date August 19, 2021.*
- *Office of Public Appraisal Service Latief, Hanif & Rekan, with report No. 0016/0001-00/P1/05/0219/1/II/2022 dated January 22, 2022 with appraisal date January 18, 2022.*
- *Office of Public Appraisal Service Latief, Hanif & Rekan, with report No. 00064/2.0074-03/PI/05/0575/1/XII/2021 dated December 6, 2021 with appraisal date November 24, 2021.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS (continued)**

Tidak ada perbedaan antara item tanah yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dengan item tanah pada tanggal penilaian di atas.

*There is no difference between the land items owned by the Group as of December 31, 2021 and the land items at the valuation date above.*

Rincian dari tanah dan informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

*Details of lands and information about the fair value hierarchy as of December 31, 2021, were as follows:*

	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Tanah	-	√	-	Lands

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

*Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.*

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

*Appraisal method used is the highest and best use approach.*

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi".

*The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus".*

Per 31 Desember 2021 dan 2020, jika aset tetap berupa tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2021 and 2020, if lands were stated at the its historical cost basic, the carrying amount would be as follows:*

	2021	2020	
Tanah	42.884.035.530	42.678.687.841	Land

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

*Sales of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020, which can be summarized as follows:*

	2021	2020	
Nilai buku pelepasan	-	494.641.075	Net book value of disposals
Harga jual	275.300.000	1.054.000.000	Sales price
<b>Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 33)</b>	<b>275.300.000</b>	<b>559.358.925</b>	<b>Gain on disposals of fixed assets (Note 33)</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Allocation of depreciation expenses as follows:*

	2021	2020	
Beban pabrikasi (Catatan 29)	20.629.770.042	17.564.196.473	Manufacturing expenses (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	226.204.126	188.173.079	Operating expenses (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>20.855.974.168</b>	<b>17.752.369.552</b>	<b>Total</b>



**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS (continued)**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah:

Balance and movement for the year ended December 31, 2021 is:

Saldo awal 1 Jan 2021/ <i>Beginning balance Jan 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification/</i>	Akuisisi Entitas Anak <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Revaluations surplus</i>	Saldo akhir 31 Des 2021/ <i>Ending balance Dec 31, 2021</i>	
Biaya Perolehan:									Cost:
<u>Pemilikan langsung</u>									<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	135.112.602.037	-	-	-	205.347.689	135.317.949.726	64.741.013.474	200.058.963.200	Lands
Bangunan	91.991.827.989	-	-	-	422.450.975	92.414.278.964	-	92.414.278.964	Buildings
Mesin dan peralatan	544.244.247.420	1.184.137.457	(1.533.267.279)	5.144.355.294	3.679.796.709	552.719.269.601	-	552.719.269.601	Machineries and equipments
Kendaraan	27.764.584.552	171.545.455	(693.615.750)	-	53.235.798	27.295.750.055	-	27.295.750.055	Vehicles
Inventaris kantor	25.669.971.894	1.040.930.016	(450.873.458)	-	171.756.683	26.431.785.135	-	26.431.785.135	Office equipments
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	-	8.534.799.904	Moulds
Aset dalam penyelesaian									Assets in progress
Bangunan	-	21.424.113	-	-	-	21.424.113	-	21.424.113	Building
Mesin dan peralatan	5.144.355.294	-	(5.144.355.294)	-	-	-	-	-	Machineries and equipments
<u>Aset tidak produktif</u>									<u>Assets in progress</u>
Mesin dan peralatan	45.239.840.642	-	-	-	-	45.239.840.642	-	45.239.840.642	Machineries and equipments
Sub jumlah									Sub total
(dipindahkan)	883.702.229.732	2.418.037.041	(2.677.756.487)	-	4.532.587.854	887.975.098.140	64.741.013.474	952.716.111.614	(total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS (continued)**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah:

Balance and movement for the year ended December 31, 2021 is:

	Saldo awal 1 Jan 2021/ <i>Beginning balance Jan 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification/</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Revaluations surplus</i>	Saldo akhir 31 Des 2021/ <i>Ending balance Dec 31, 2021</i>	
Sub jumlah (pindahan)	883.702.229.732	2.418.037.041	(2.677.756.487)	-	-	4.532.587.854	887.975.098.140	64.741.013.474	952.716.111.614	Sub total (total b/f)
Akumulasi penyusutan:										Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>										<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	56.159.550.535	3.349.723.446	-	-	-	327.502.284	59.836.776.264	-	59.836.776.265	Buildings
Mesin dan peralatan	468.282.415.088	16.621.000.642	(1.533.267.279)	-	-	3.270.672.281	486.640.820.732	-	486.640.820.732	Machineries and equipments
Kendaraan	26.249.724.517	616.398.486	(693.615.750)	-	-	47.005.506	26.219.512.759	-	26.219.512.759	Vehicles
Inventaris kantor	25.171.896.240	268.851.594	(450.873.458)	-	-	167.729.372	25.157.603.748	-	25.157.603.748	Office equipments
Matrys	8.534.799.903	-	-	-	-	-	8.534.799.904	-	8.534.799.903	Moulds
<u>Aset tidak produktif</u>										<u>Assets in progress</u>
Mesin dan peralatan	24.123.547.919	-	-	-	-	-	24.123.547.919	-	24.123.547.919	Machineries and equipments
Sub jumlah	608.521.934.202	20.855.974.168	(2.677.756.487)	-	-	3.812.909.443	630.513.061.325	-	630.513.061.326	Sub total
<u>Aset tidak produktif</u>										<u>Assets in progress</u>
Akumulasi kerugian penurunan nilai	13.571.953.462	4.576.585.191	-	-	-	157.802.112	18.306.340.765	-	18.306.340.765	Accumulated impairment losses
Sub jumlah	13.571.953.462	4.576.585.191	-	-	-	157.802.112	18.306.340.765	-	18.306.340.765	Sub total
<b>Nilai buku</b>	<b>261.608.342.068</b>								<b>303.896.709.523</b>	<b>Book value</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS (continued)**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah:

Balance and movement for the year ended December 31, 2020 is:

Saldo awal 1 Jan 2020/ <i>Beginning balance Jan 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification/</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Revaluations surplus</i>	Saldo akhir 31 Des 2020/ <i>Ending balance Dec 31, 2020</i>	
Biaya Perolehan:									Cost:
<u>Pemilikan langsung</u>									<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	117.451.080.200	-	-	17.661.521.837	-	135.112.602.037	-	135.112.602.037	Lands
Bangunan	55.409.781.463	-	248.084.232	36.333.962.294	-	91.991.827.989	-	91.991.827.989	Buildings
Mesin dan peralatan	257.419.057.367	4.774.928.531	(2.059.588.581)	12.866.107.040	271.243.743.063	544.244.247.420	-	544.244.247.420	Machineries and equipments
Kendaraan	22.529.523.888	654.478.272	-	-	4.580.582.392	27.764.584.552	-	27.764.584.552	Vehicles
Inventaris kantor	10.858.491.778	37.519.000	-	-	14.773.961.116	25.669.971.894	-	25.669.971.894	Office equipments
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	-	8.534.799.904	Moulds
<u>Aset dalam penyelesaian</u>									<u>Assets in progress</u>
Bangunan	248.084.232	-	(248.084.232)	-	-	-	-	-	Building
Mesin dan peralatan	12.209.219.065	5.801.243.269	(12.866.107.040)	-	-	5.144.355.294	-	5.144.355.294	Machineries and equipments
<u>Aset tidak produktif</u>									<u>Assets in progress</u>
Mesin dan peralatan	-	-	-	45.239.840.642	-	45.239.840.642	-	45.239.840.642	Machineries and equipments
Sub jumlah									Sub total
(dipindahkan)	484.660.037.897	11.268.169.072	(2.059.588.581)	-	389.833.611.344	883.702.229.732	-	883.702.229.732	(total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS (continued)**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah:

Balance and movement for the year ended December 31, 2020 is:

	Saldo awal 1 Jan 2020/ <i>Beginning balance Jan 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification/</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Revaluations surplus</i>	Saldo akhir 31 Des 2020/ <i>Ending balance Dec 31, 2020</i>	
Sub jumlah (pindahan)	484.660.037.897	11.268.169.072	(2.059.588.581)	-	389.833.611.344	-	883.702.229.732	-	883.702.229.732	Sub total (total b/f)
Akumulasi penyusutan:										Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>										<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	25.274.175.475	2.187.627.229	-	-	28.697.747.831	-	56.159.550.535	-	56.159.550.535	Buildings
Mesin dan peralatan	196.637.170.552	14.674.700.735	(1.564.947.506)	-	258.535.491.307	-	468.282.415.088	-	468.282.415.088	Machineries and equipments
Kendaraan	21.396.156.757	701.868.509	-	-	4.151.699.251	-	26.249.724.517	-	26.249.724.517	Vehicles
Inventaris kantor	10.480.772.219	188.173.079	-	-	14.502.950.942	-	25.171.896.240	-	25.171.896.240	Office equipments
Matrys	8.534.799.903	-	-	-	-	-	8.534.799.903	-	8.534.799.903	Moulds
<u>Aset tidak produktif</u>										<u>Assets in progress</u>
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	24.123.547.919	-	24.123.547.919	-	24.123.547.919	Machineries and equipments
Sub jumlah	262.323.074.906	17.752.369.552	(1.564.947.506)	-	330.011.437.250	-	608.521.934.202	-	608.521.934.202	Sub total
<u>Aset tidak produktif</u>										<u>Assets in progress</u>
Akumulasi kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	13.571.953.462	-	13.571.953.462	-	13.571.953.462	Accumulated impairment losses
Sub jumlah	-	-	-	-	13.571.953.462	-	13.571.953.462	-	13.571.953.462	Sub total
<b>Nilai buku</b>	<b>222.336.962.991</b>								<b>261.608.342.068</b>	<b>Book value</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031. PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki sebidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 43.668.200 atau ekuivalen Rp 623.101.808.435 dan Rp 1.286.000.000 pada tahun 2021 dan USD 38.547.326 atau ekuivalen Rp 543.710.266.320 dan Rp 1.286.000.000 pada tahun 2020. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen mengklasifikasikan mesin yang sudah tidak digunakan lagi dan mencatat penurunan nilai mesin PT Indal Investindo (Entitas Anak) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 18.306.340.765 dan Rp 13.571.953.462.

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tanah	200.058.963.200	135.112.602.037	Lands
Bangunan	32.577.502.699	35.832.277.454	Buildings
Mesin dan peralatan	66.078.448.869	75.961.832.332	Machineries and equipments
Kendaraan	1.076.237.296	1.514.860.035	Vehicles
Inventaris kantor	1.274.181.387	498.075.654	Office equipments
Matrys	24.000.000	23.000.000	Moulds
<b>Jumlah</b>	<b>301.089.333.452</b>	<b>286.296.358.920</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 17).

**14. FIXED ASSETS (continued)**

The Entity own several parcels of land located in Sidoarjo, with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2031. PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) has a parcel of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 30 years which will mature on 2027. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

At December 31, 2021 and 2020, fixed assets except land, were insured to PT Asuransi Central Asia for a total coverage of USD 43,668,200 or equivalent Rp 623,101,808,435 and Rp 1,286,000,000 in 2021 and USD 38,547,326 or equivalent Rp 543,710,266,320 and Rp 1,286,000,000, in 2020. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Based on the review of the Entity and its Subsidiaries management regarding the condition of fixed assets, the management classified machines that are no longer used and record an impairment in assets values of PT Indal Investindo (Subsidiary) as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 18,306,340,765 and Rp 13,571,953,462.

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

In 2021 and 2020, the Entity's fixed assets in the form of land, building and machineries used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia (Notes 17).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2021 dan 2020, aset tetap PT Indalex (Entitas Anak) berupa tanah digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank OCBC NISP (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, masing-masing adalah sebesar Rp 539.054.247.613 dan Rp 524.394.185.831.

Berdasarkan berita acara tanggal 31 Desember 2021 PT Warna Cemerlang Industri (Entitas Anak) melakukan penghapusan aset tetap rusak sebesar Rp 2.062.743.487.

**14. FIXED ASSETS (continued)**

In 2021 and 2020, fixed assets of PT Indalex (Subsidiary) used as bank loan's collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 17).

As of December 31, 2021 and 2020, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in operation were amounted to Rp 539,054,247,613 and Rp 524,394,185,831.

Based on the minutes of December 31, 2021, PT Warna Cemerlang Industri (Subsidiary) write off damaged fixed assets amounted to Rp 2,062,743,487.

**15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

**a. Aset hak guna**

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2021/ <i>Beginning balance Jan 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2021/ <i>Ending balance Dec 31, 2021</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.074.558.886	1.074.558.888	-	2.149.117.774	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	1.074.558.886	1.074.558.888	-	2.149.117.774	<i>Sub total</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>4.298.235.545</b>			<b>3.223.676.657</b>	<b>Book value</b>

**15. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

**a. Right of use assets**

Balance and movement of right of use assets for the year ended December 31, 2021 were:

	Saldo awal 1 Jan 2020/ <i>Beginning balance Jan 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2020/ <i>Ending balance Dec 31, 2020</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	-	5.372.794.431	-	5.372.794.431	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	-	5.372.794.431	-	5.372.794.431	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	-	1.074.558.886	-	1.074.558.886	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	-	1.074.558.886	-	1.074.558.886	<i>Sub total</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>-</b>			<b>4.298.235.545</b>	<b>Book value</b>

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah:

Balance and movement of right of use assets for the year ended December 31, 2020 were:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA**  
 (lanjutan)

**15. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**  
 (continued)

**a. Aset hak guna (lanjutan)**

**a. Right of use assets (continued)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follow:

	2021	2020	
Beban usaha (Catatan 30)	1.074.558.886	1.074.558.886	Operating expenses (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>1.074.558.886</b>	<b>1.074.558.886</b>	<b>Total</b>

**b. Liabilitas sewa**

**b. Lease liabilities**

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah:

Balance and movement of lease liabilities for the year ended December 31, 2021 and 2020 were:

	2021	2020	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Maspion	3.592.578.407	4.570.606.944	PT Maspion
<b>Jumlah</b>	<b>3.592.578.407</b>	<b>4.570.606.944</b>	<b>Sub total</b>

Dikurangi:

Less:

Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.080.440.906	978.028.537	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.512.137.501	3.592.578.407	Long term, net of current maturity portion

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
Kurang dari 1 tahun	1.391.068.800	1.391.068.800	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	2.782.137.600	4.173.206.400	More than 1 year and less than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>4.173.206.400</b>	<b>5.564.275.200</b>	<b>Sub total</b>
Dikurangi:			Less:
Bagian pembiayaan masa datang	580.627.993	993.668.256	Future financing portion
<b>Nilai kini liabilitas sewa</b>	<b>3.592.578.407</b>	<b>4.570.606.944</b>	<b>Present value of lease liabilities</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**16. UANG JAMINAN**

Per 31 Desember 2021 dan 2020, uang jaminan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari jaminan PLN, jaminan sewa apartemen dan jaminan bank garansi dengan total Rp 8.486.455 dan Rp 1.766.368.462 .

**16. SECURITY DEPOSIT**

As of December 31, 2021 and 2020, security deposit of the Entity and its Subsidiary consist of PLN guarantee, apartment rental guarantee and bank guarantee with total amount of Rp 8,486,455 and Rp 1,766,368,462.

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Saldo pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS**

Short-term bank borrowings consist of:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<u>Fasilitas Overdraft</u>			<u>Overdraft Facility</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	120.051.687.219	109.126.767.652	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	120.051.687.219	109.126.767.652	Sub total
<u>Fasilitas Letter of Credit</u>			<u>Letter of Credit Facility</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	48.822.468.207	46.425.083.008	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	55.635.730.130	45.286.286.699	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	40.059.256.978	37.255.395.198	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	27.772.217.501	34.578.819.542	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.081.473.329	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	174.371.146.145	163.545.584.447	Sub total
<u>Pinjaman Tetap</u>			<u>Fixed Loan</u>
PT Bank MNC International Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	75.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	68.500.000.000	73.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	42.315.030.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Sub jumlah	393.500.000.000	440.315.030.000	Sub total
<b>Jumlah</b>	<b>687.922.833.364</b>	<b>712.987.382.099</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 755/PP/EB/1221 tanggal 14 Desember 2021, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 5.000.000.
- Fasilitas *Sight/Usance LC* dengan limit USD 5.000.000.
  - Fasilitas *UPAS/Trust Receipt* dengan limit USD 5.000.000.
  - Fasilitas *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* dengan limit USD 5.000.000.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Based on credit agreement which been extended with No. 755/PP/EB/1221 dated December 14, 2021, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 5,000,000.
- *Sight/Usance LC* facility with a limit of USD 5,000,000.
  - *UPAS/Trust Receipt* facility with a limit of USD 5,000,000.
  - *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* facility with a limit of USD 5,000,000.



(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 755/PP/EB/1221 tanggal 14 Desember 2021, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 5.000.000. (lanjutan)
- Fasilitas *Discrepant LC/SKBDN Discounting* dengan limit USD 5.000.000.
  - Fasilitas *Outgoing Collecting Financing* dengan limit USD 5.000.000.
  - Fasilitas *Bank Garansi / Standby Letter of LC* dengan limit USD 1.000.000.
  - Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan limit USD 1.000.000.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 5.000.000.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 4,5% per tahun untuk L/C dalam USD serta 10,5% per tahun untuk fasilitas *Trust Receipt* dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2021. Sampai tanggal audit berakhir, perpanjangan perjanjian 2021 masih dalam proses.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 1.313.226 atau ekuivalen Rp 18.738.435.081, RMB 1.975.494 atau ekuivalen Rp 4.421.225.834 dan Rp 25.662.807.292. Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 382.511 atau ekuivalen Rp 5.395.322.327 dan Rp 41.029.760.681.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* sebesar 10% *cash margin* dari penerbitan nilai L/C / SKBDN dan memastikan bahwa utang Entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk memiliki peringkat yang sama (*pari passu*) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)**

Based on credit agreement which been extended with No. 755/PP/EB/1221 dated December 14, 2021, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as: (continued)

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 5,000,000. (continued)
- *Discrepant LC/SKBDN Discounting* facility with a limit of USD 5,000,000.
  - *Outgoing Collecting Financing* facility with a limit of USD 5,000,000.
  - *Bank Guarantee/Standby Letter of LC* with a limit of USD 1,000,000.
  - *Shipping Guarantee* facility with a limit of USD 1,000,000.

Those above facilities used as sub-limit of *Omnibus Trade* facility with total maximum of facilities amounted to USD 5,000,000.

Interest rate for L/C facility in 2021 and 2020 were at 4.5% per annum for opened L/C in USD also 10.5% per annum for opened *Trust Receipt* in IDR, respectively.

Term of this loan for the above facilities were due on October 14, 2021. Until the end of audit, the extension of credit agreement 2021 were still in progress.

L/C loan balance as of December 31, 2021 amounted to USD 1,313,226 or equivalent to Rp 18,738,435,081, RMB 1,975,494 or equivalent to Rp 4,421,225,834 and Rp 25,662,807,292. L/C loan balance as of December 31, 2020 amounted to USD 382,511 or equivalent to Rp 5,395,322,327 and Rp 41,029,760,681.

This facility credit secured by *cash guarantee* amounted to 10% *cash margin* of issuance L/C / SKBDN value and ensure that Entity's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk have the same rank (*pari passu*) with the other working capital facilities lender.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank ICBC Indonesia**

**PT Bank ICBC Indonesia**

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 123/LOD-CBSby/X/2021 tanggal 5 Oktober 2021, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

Based on credit agreement which been extended with No. 123/LOD-CBSby/X/2021 dated October 5, 2021, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as:

- a Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 13.509.000.
- Fasilitas *SKBDN Sight/Usance L/C* dengan limit USD 13.509.000.
  - Fasilitas *UPAS (Usance Payable at Sight)* dengan limit USD 13.509.000.
  - Fasilitas *TR (Trust Receipt)* dengan limit USD 13.509.000.

- a *Omnibus Trade facility* with a limit of USD 13,509,000.

- *SKBDN Sight/Usance L/C facility* with a limit of USD 13,509,000.
- *UPAS (Usance Payable at Sight) facility* with a limit of USD 13,509,000.
- *TR (Trust Receipt) facility* with a limit of USD 13,509,000.

Fasilitas *UPAS* 2021 dan 2020 dikenakan tingkat bunga *Libor+2%* dan *Libor+3,5%* per tahun untuk *L/C* dalam USD, serta 10% per tahun untuk *L/C* dalam Rupiah.

Interest rate for *UPAS facility* in 2021 and 2020 were at *Libor+2%* and *Libor+3.5%* per annum for opened *L/C* in USD, also 10% per annum for opened *L/C* in IDR.

Fasilitas *Trust Receipt* 2021 dan 2020 dikenakan tingkat bunga masing-masing *Libor+4%* per tahun untuk *Trust Receipt* dalam USD dan 11% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah.

Interest rate for *Trust Receipt facility* in 2021 and 2020 were at *Libor+4%* per annum for opened *Trust Receipt* in USD and 11% per annum for opened *Trust Receipt* in IDR, respectively.

Saldo utang *L/C* pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 1.830.045 atau ekuivalen Rp 26.112.928.102 dan RMB 741.404 atau ekuivalen Rp 1.659.289.399. Saldo utang *L/C* pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 1.709.134 atau ekuivalen Rp 24.107.356.675 dan Rp 10.471.462.867.

*L/C loan balance* as of December 31, 2021 amounted to USD 1,830,045 or equivalent to Rp 26,112,928,102 and RMB 741,404 or equivalent to Rp 1,659,289,399. *L/C loan balance* as of December 31, 2020 amounted to USD 1,709,134 or equivalent to Rp 24,107,356,675 and Rp 10,471,462,867.

- b. Fasilitas pinjaman tetap dengan limit USD 5.000.000

- b. *Fixed loan facility* with a limit of USD 5,000,000.

Fasilitas pinjaman tetap 2021 dan 2020 dalam Rupiah dikenakan bunga 11% per tahun.

Interest rate for *fixed loan facility* in 2021 and 2020 in IDR were at 11% per annum.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 68.500.000.000 dan Rp 73.000.000.000.

*Fixed loan balance* as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 68,500,000,000 and Rp 73,000,000,000.

- c. Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan limit USD 5.000.000.

- c. *Outward Collection Financing facility* with a limit of USD 5,000,000.

- d. Fasilitas Bank Garansi dengan limit USD 10.000.000.

- d. *Bank Guarantee* with a limit of USD 10,000,000.

Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).

This bank guarantee facility can be used by Subsidiary (PT Indalex).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank ICBC Indonesia** (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 123/LOD-CBSby/X/2021 tanggal 5 Oktober 2021, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut: (lanjutan)

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 13.509.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 28 Oktober 2021 sampai 28 Oktober 2022.

Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan (pabrik) sesuai SHGB No. 6, 9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m2 atas nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak tanggungan senilai Rp 65.000.000.000.
- Fidusia atas mesin yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp 108.000.000.000.
- Fidusia atas persediaan dan/atau piutang usaha dengan nilai penjaminan sejumlah USD 20.000.000.
- *Cash margin* sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF dan bank garansi, kecuali untuk fasilitas pinjaman tetap.

**PT Bank Maspion Indonesia Tbk**

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk sebagai tambahan modal kerja yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman tetap dengan limit USD 1.000.000 yang terakhir diperpanjang dengan perjanjian kredit No. 0038/FL/KP/III/2020 tanggal 20 Maret 2020.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai 22 Maret 2021.

Pinjaman tetap di atas telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2020 dan tidak melakukan perpanjangan fasilitas kreditnya.

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank ICBC Indonesia** (continued)

Based on credit agreement which been extended with No. 123/LOD-CBSby/X/2021 dated October 5, 2021, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as: (continued)

Those above facilities used as sub-limit of *Omnibus Trade* facility with total maximum of facilities amounted to USD 13,509,000.

Term of this loan for the above facilities were effective since October 28, 2021 until October 28, 2022.

Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia were secured by:

- Land and buildings (factory) with certificate SHGB No.6, 9, 17 with a total area of 66,230 m2 on behalf of the Entity, located in Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with mortgage right amounted to Rp 65,000,000,000.
- Fiducia transfer ownership over machine, located in the Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with a secured amount of Rp 108,000,000,000.
- Fiducia transfer ownership on inventories and/or receivable with a secured amount of USD 20,000,000.
- 10% cash margin for each L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF and bank guarantee issuance, except for fixed loan facility.

**PT Bank Maspion Indonesia Tbk**

The Entity obtained credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk used as additional working capital which consist of:

- Fixed loan facility with a limit of USD 1,000,000 which been extended with credit agreement No. 0038/FL/KP/III/2020 dated March 20, 2020.

Term of this loan for the above facility were effective since March 20, 2020 until March 22, 2021.

The above fixed loan has been paid off on December 23, 2020 and has not extended the credit facility.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Maspion Indonesia Tbk** (lanjutan)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk sebagai tambahan modal kerja yang terdiri dari: (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman tetap dengan limit USD 3.000.000 sesuai perjanjian kredit No. 0037/FL/KP/IV/2020 tanggal 20 Maret 2020.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai 18 April 2021 dan tidak melakukan perpanjangan fasilitas kreditnya.

Tingkat bunga pinjaman tetap di atas pada tahun 2020 sebesar 4,75% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan bilyet deposito atas nama PT UACJ Indal Aluminum yang terdiri dari:

- a. Bilyet deposito No. SA 00907 sebesar USD 3.000.000
- b. Bilyet deposito No. SA 00908 sebesar USD 1.000.000

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar nihil dan USD 3.000.000 atau ekuivalen Rp 42.315.030.000.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan *Addendum* Perjanjian Kredit No. 79 tanggal 27 Agustus 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun.

Saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 120.051.687.219 dan Rp 109.126.767.652.

- Fasilitas *forex line* dengan limit USD 1.000.000.
- Fasilitas *commercial line* dengan limit USD 500.000.
- Fasilitas *trade line* dengan limit USD 500.000.
- Fasilitas kredit modal kerja impor dengan limit sebesar Rp 35.000.000.000.
- Fasilitas bank garansi / SKBDN dengan limit sebesar Rp 65.000.000.000.

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Maspion Indonesia Tbk** (continued)

The Entity obtained credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk used as additional working capital which consist of: (continued)

- Fixed loan facility with a limit of USD 3,000,000 as stated in credit agreement No. 0037/FL/KP/IV/2020 dated March 20, 2020.

Term of this loan for the above facility were effective since March 20, 2020 until April 18, 2021 and has not extended the credit facility.

Interest rate for this loan in 2020 were at 4.75% per annum.

This credit facility were secured with deposit slip in the name of PT UACJ Indal Aluminum which consist of:

- a. Deposit slip No. SA 00907 amounted to USD 3,000,000
- b. Deposit slip No. SA 00908 amounted to USD 1,000,000

Balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and USD 3,000,000 or equivalent to Rp 42,315,030,000.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Based on credit agreement which been extended with *Addendum Credit Agreement* No. 79 dated August 27, 2021, the Entity obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, such as:

- Overdraft loan facility with the limit of Rp 100,000,000,000. Interest rate for this facility were at 12% per annum.

Outstanding balance of bank account loans from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 120,051,687,219 and Rp 109,126,767,652.

- Forex line facility with a limit of USD 1,000,000.
- Commercial line facility with a limit of USD 500,000
- Trade line facility with a limit of USD 500,000.
- Working capital import credit facility with a limit of Rp 35,000,000,000.
- Bank guarante / SKBDN facility with a limit of Rp 65,000,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kredit No. 79 tanggal 27 Agustus 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar RMB 930.045 atau ekuivalen Rp 2.081.473.329. Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 28 Juni 2021 sampai 28 Juni 2022.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp 255.089.750.000.
- Tanah / Bangunan SHGB No. 695, luas tanah 203.670m<sup>2</sup> atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai Rp 246.610.000.000 yang berlokasi di Kel Sukomulyo, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur.
- Blokir limit fasilitas / jaminan kas yang cukup atas penggunaan *forex line / trade line / commercial line*.

**PT Bank CTBC Indonesia**

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. CTBCI SBY - 261 / XI - 2021 tanggal 25 November 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit Rp 75.000.000.000.
- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp 50.000.000.000
  - Fasilitas *SKBDN / Usance LC* dengan limit Rp 75.000.000.000
  - Fasilitas *Trust Receipt* dengan limit Rp 75.000.000.000
  - Fasilitas bank garansi dengan limit Rp 75.000.000.000

Fasilitas *Demand Loan* 2021 dan 2020 dikenakan tingkat bunga 10,75% per tahun.

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

Based on credit agreement which been extended with Addendum Credit Agreement No. 79 dated August 27, 2021, the Entity obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, such as: (continued)

L/C loan balance as of December 31, 2021 amounted to RMB 930,045 or equivalent to Rp 2,081,473,329. L/C loan balance as of December 31, 2020 amounted to nil.

Term of this loan for the above facilities were effective since June 28, 2021 until June 28, 2022.

All credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk were secured by:

- Fiducia transfer ownership over receivable on behalf of PT Indal Aluminium Industry Tbk amounted to Rp 255,089,750,000.
- Land and buildings with certificate SHGB No. 695 with a total area of 203,670m<sup>2</sup> on behalf of PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp 246,610,000,000 located in Sukomulyo, Manyar, Gresik, East Java .
- Restricted limit facility / secured by enough cash for the use of *forex line / trade line / commercial line*.

**PT Bank CTBC Indonesia**

Based on credit agreement which been extended with No. CTBCI SBY - 261 / XI - 2021 dated November 25, 2021, the Entity obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia, such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of Rp 75,000,000,000.
- *Demand Loan* facility with a limit of Rp 50,000,000,000
  - *SKBDN* facility / *Usance LC* with a limit of Rp 75,000,000,000
  - *Trust Receipt* facility with a limit of Rp 75,000,000,000
  - *Bank guarantee* facility with a limit of Rp 75,000,000,000

Interest rate for *Demand Loan* facility in 2021 and 2020 were at 10.75% and per annum.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank CTBC Indonesia** (lanjutan)

**PT Bank CTBC Indonesia** (continued)

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. CTBCI SBY - 261 / XI - 2021 tanggal 25 November 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut: (lanjutan)

Based on credit agreement which been extended with No. CTBCI SBY - 261 / XI - 2021 dated November 25, 2021, the Entity obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia, such as: (continued)

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit Rp 75.000.000.000 (lanjutan)

a. *Omnibus Trade* facility with a limit of Rp 75,000,000,000 (continued)

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000 dan nihil.

Fixed loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 75,000,000,000 and nil, respectively.

Fasilitas di atas bersifat *cross default* dan dapat digunakan oleh Entitas maupun PT Indalex (Entitas Anak).

The above facilities were cross default and can be used by the Entity or PT Indalex (Subsidiary).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum Rp 75.000.000.000.

Those above facilities, used as sub-limit of *Omnibus Trade* facility with total maximum of combine facilities amounted to Rp 75,000,000,000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 12 November 2021 sampai 12 November 2022. Tingkat bunga atas fasilitas ini sebesar 10,75% per tahun.

Term of this loan for above facilities were effective since November 12, 2021 until November 12, 2022. Interest rate for this facility were at 10.75% per annum.

b. Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan:

b. Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia were secured by:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya dengan SHGB No. 62 atas nama PT Ishizuka Maspion Indonesia senilai Rp 150.000.000.000.

- Land and building located in Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya with SHGB No. 62 on behalf of PT Ishizuka Maspion Indonesia amounted to Rp 150,000,000,000.

- Seluruh mesin dan peralatan milik PT Ishizuka Maspion Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 20.000.000.000.

- All machines and equipments which belong to PT Ishizuka Maspion Indonesia with mortgage amounted to Rp 20,000,000,000.

Jaminan bersama tersebut juga merupakan jaminan atas pinjaman yang diterima oleh PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Those combined collateral also used as a collateral for loan facility which granted to PT Ishizuka Maspion Indonesia.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 41 tanggal 25 Juni 2018 yang terakhir diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 08/BBL-SBY/PPP/V/2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

Based on Deed of Loan Agreement No. 41 dated June 25, 2018 which been extended with Changes of Loan Agreement Letter No. 08/BBL-SBY/PPP/V/2021, the Entity obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, such as:

- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp 50.000.000.000.

- Demand Loan facility with a limit of Rp 50,000,000,000.

- Fasilitas *Combine Trade* dengan limit USD 6.200.000.

- Combine Trade facility with a limit of USD 6,200,000.

- Fasilitas *L/C, SKBDN, Trust receipt, Bill purchase*, bank garansi dengan limit USD 6.200.000.

- Facility for *L/C, SKBDN, Trust receipt, Bill purchase*, guarantee bank with a limit of USD 6,200,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk** (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 41 tanggal 25 Juni 2018 yang terakhir diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 08/BBL-SBY/PPP/V/2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas transaksi valuta asing notional amount dengan limit USD 5.000.000.

Saldo pinjaman *Demand Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman ini pada tahun 2021 dan 2020 sebesar 10,5% per tahun.

Saldo utang L/C dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 55.635.730.130 dan Rp 45.286.286.699.

Tingkat bunga utang L/C 2021 dan 2020 sebesar 5% per tahun untuk L/C dalam USD, 10,5% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2022.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGB No. 262, 263, 266 di Desa Mekar Wangi, Bekasi dengan luas total 17.495 m<sup>2</sup> atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Tanah dengan SHGB No. 276, 278 di Desa Jatiwangi dengan luas total 2.193 m<sup>2</sup> atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 04/Add/II/2021 tanggal 24 Februari 2022, Entitas memperoleh fasilitas kredit *Trade Line* dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp 60.000.000.000. Tingkat bunga LC dalam USD sebesar LIBOR + 3,5% dan tingkat bunga TR dalam IDR sebesar 10,5% per tahun, jatuh tempo 28 Mei 2022.

Saldo utang L/C dari PT Bank QNB Indonesia Tbk per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar USD 687.715 atau ekuivalen Rp 9.813.010.142 dan Rp 30.246.246.836 dan Rp 37.255.395.198.

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk** (continued)

Based on Deed of Loan Agreement No. 41 dated June 25, 2018 which been extended with Changes of Loan Agreement Letter No. 08/BBL-SBY/PPP/V/2021, the Entity obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, such as: (continued)

- Facility for notional amount foreign exchange transactions with a limit of USD 5,000,000.

Outstanding Demand Loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 50,000,000,000, respectively. Interest rate for this loan in 2021 and 2020 were at 10.5% per annum.

L/C loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 55,635,730,130 and Rp 45,286,286,699.

Interest rate for L/C loan in 2021 and 2020 were at 5% per annum for opened L/C in USD, 10.5% per annum for opened *Trust Receipt* in IDR.

Term of this loan for the above facilities will be due on June 25, 2022.

All credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk were secured by:

- Land with certificate SHGB No. 262, 263, 266 at Desa Mekar Wangi with a total area of 17,495 m<sup>2</sup> on behalf of PT Indalex (Subsidiary).
- Land with certificate SHGB No. 276, 278 at Desa Jatiwangi with a total area of 2,193 m<sup>2</sup> on behalf of PT Indalex (Subsidiary).
- Fiducia transfer ownership over receivable for the secured amount of Rp 100,000,000,000.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

Based on Credit Approval Letter No. 04/Add/II/2021 dated February 24, 2022, the Entity obtained credit facilities fixed loan from PT Bank QNB Indonesia Tbk, with a limit of Rp 60,000,000,000. Interest rate for LC loan in USD is LIBOR + 3.5% per annum and interest rate for TR in IDR is 10.5% per annum, due on May 28, 2022.

L/C loan balance from PT Bank QNB Indonesia Tbk as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 687,715 or equivalent to Rp 9,813,010,142 and Rp 30,246,246,836 and Rp 37,255,395,198.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (lanjutan)**

Fasilitas kredit dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dijamin dengan :

- *Margin deposit* sebesar 10% dari nilai pembukaan LC dalam mata uang yang sama, dana di rekening operasional akan diblokir.
- Fidusia atas piutang usaha Entitas sebesar 100% dari total limit.

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. 138/MB-IAI/PT/Add/12 tanggal 17 Desember 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari PT Bank MNC Internasional Tbk dengan limit sebesar Rp 200.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman 10,5% per tahun dan jatuh tempo pada 18 Desember 2022.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan:

- Biaya APHT sebesar Rp 250.000.000.000,- atas Tanah dan Bangunan di Kawasan Industri Maspion Unit V, Desa Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (SHGB No 108 atas nama PT Maspion Industrial Estate).
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Alim Investindo.
- Fidusia atas persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 200.000.000.000.

**18. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA**

Saldo utang usaha pihak ketiga terdiri dari:

	2021	2020	
Impor	138.639.364.542	103.903.562.912	<i>Import</i>
Lokal	88.456.691.880	60.622.735.039	<i>Local</i>
<b>Jumlah, neto</b>	<b>227.096.056.422</b>	<b>164.526.297.951</b>	<b><i>Total, net</i></b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

*Aging analysis of accounts payable were as follows:*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	120.631.577.926	87.587.198.456	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	8.829.026.236	18.220.216.246	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	31.967.430.464	6.112.899.771	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	65.668.021.796	52.605.983.478	<i>&gt; 60 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>227.096.056.422</b>	<b>164.526.297.951</b>	<b><i>Total</i></b>

**17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (continued)**

*Credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk were secured by :*

- *Margin deposit* amounted to 10% from the issuance of LC in the same currency, fund in the operating account will be restricted.
- *Fiducia transfer ownership over accounts receivable* for the secured amount of 100% from the total limit.

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

*Based on Credit Approval Letter No. 138/MB-IAI/PT/Add/12 dated December 17, 2021, the Entity obtained credit facilities fixed loan from PT Bank MNC Internasional Tbk, with a limit of Rp 200,000,000,000. Interest rate of this loan 10.5% per annum and will be due on December 18, 2022.*

*All credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk were secured by:*

- *The APHT fee is Rp 250,000,000,000 for land and buildings in the Maspion Unit V Industrial Area, Desa Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, East Java (SHGB No. 108 on behalf of PT Maspion Industrial Estate).*
- *Corporate Guarantee on behalf of PT Alim Investindo.*
- *Fiducia transfer ownership over inventory for the secured amount of Rp 200,000,000,000.*

**18. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES**

*Accounts payable due to third parties balance consist of:*



**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**18. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

**18. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES (continued)**

The above accounts payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows:

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	118.389.209.687	88.150.349.834	United States Dollar
Rupiah	97.622.775.102	60.622.735.039	Rupiah
Ren Mingbi	5.683.370.262	9.800.251.056	Ren Mingbi
Euro	2.705.905.547	610.460.805	Euro
Yen Jepang	1.969.908.176	5.147.120.557	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	613.646.648	-	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	50.317.634	9.988.627	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	19.423.752	22.559.816	Hongkong Dollar
Baht Thailand	12.088.204	12.164.106	Thailand Baht
Dolar Australia	12.064.787	96.906.927	Australian Dollar
Dolar Taiwan	11.568.266	48.017.403	Taiwan Dollar
Great Britain Poundsterling	5.778.357	5.743.781	Great Britain Poundsterling
<b>Jumlah</b>	<b>227.096.056.422</b>	<b>164.526.297.951</b>	<b>Total</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral for accounts payable from Entity to third parties.

**19. UTANG USAHA, PIHAK BERELASI**

Utang usaha pada pihak berelasi terdiri dari:

**19. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES**

Accounts payable due to related parties consist of:

	2021	2020	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Maspion	6.089.534.371	3.736.785.455	PT Maspion
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	5.328.605.462	1.411.736.702	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	329.933.383	452.198.204	Others (below Rp 100 million each)
<b>Jumlah</b>	<b>11.748.073.216</b>	<b>5.600.720.361</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts payable due to related parties were as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	8.100.777.376	3.660.741.932	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	1.954.631.131	413.204.616	1-30 days
31-60 hari	722.234.076	304.030.820	31-60 days
> 60 hari	970.430.633	1.222.742.993	> 60 days
<b>Jumlah</b>	<b>11.748.073.216</b>	<b>5.600.720.361</b>	<b>Total</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**19. UTANG USAHA, PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

Utang usaha pada pihak berelasi di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020	
Rupiah	11.748.073.216	5.203.402.817	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	286.964.877	United States Dollar
Yen Jepang	-	64.480.630	Japanese Yen
Dolar Singapura	-	41.999.501	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	-	2.061.312	Hongkong Dollar
Ren Mingbi	-	1.811.224	Ren Mingbi
<b>Jumlah</b>	<b>11.748.073.216</b>	<b>5.600.720.361</b>	<b>Total</b>

**19. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES**  
(continued)

Accounts payable due to related parties above include payables denominated in foreign currencies, with details as follows :

**20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Saldo beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2021	2020	
Fee proyek	34.091.590.079	9.459.361.739	Project fee
Jaminan dies	19.016.212.957	24.115.611.679	Dies guarantee
Retensi	12.710.795.750	9.899.669.249	Retention
Beban pegawai	8.366.895.864	8.958.575.617	Personnel expenses
Proyek	3.092.012.549	2.745.783.905	Project
Premi penjualan	2.902.006.328	6.733.396.678	Sales premium
Listrik, air dan telepon	2.315.832.590	2.224.976.302	Electricity, water and telephone
Bahan bakar gas	1.416.375.037	1.291.477.989	Gas fuel
Bunga bank	1.211.173.611	970.611.297	Bank interest
Fee audit	105.869.030	-	Audit fee
Bunga pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 32, 38)	-	810.407.047	Interest payable to related parties (Note 32, 38)
Lain-lain	2.751.991.026	5.250.358.404	Others
<b>Jumlah</b>	<b>87.980.754.821</b>	<b>72.460.229.906</b>	<b>Total</b>

**20. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consists of:

**21. UANG MUKA PELANGGAN**

Saldo uang muka pelanggan terdiri dari:

	2021	2020	
Uang muka proyek	32.238.807.388	11.171.227.274	Project advance
Uang muka penjualan	10.149.738.715	9.884.689.568	Sales advance
<b>Jumlah</b>	<b>42.388.546.103</b>	<b>21.055.916.842</b>	<b>Total</b>

**21. ADVANCE FROM CUSTOMER**

Advance from customer consists of:

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek, dalam mata uang Rupiah.

Project advances were advances received by PT Indalex (Subsidiary) regarding project in progress, denominated in Rupiah.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**22. UTANG LAIN-LAIN**

**22. OTHER PAYABLES**

Saldo utang lain-lain terdiri dari:

Other payables consist of:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Utang lain-lain	91.550.639	11.715.690	Other payables
Sub jumlah pihak ketiga	91.550.639	11.715.690	Subtotal third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties
<u>Pokok pinjaman:</u>			<u>Loan principal:</u>
PT Maspion	-	3.700.000.000	PT Maspion
<u>Penggunaan pinjaman</u>			<u>Used of import loan</u>
<u>fasilitas kredit LC:</u>			<u>credit facility:</u>
Chin Fung Trading, Co. Ltd	21.320.092.660	-	PT Maspion
Sub jumlah pihak berelasi	21.320.092.660	3.700.000.000	Subtotal related parties
<b>Jumlah</b>	<b>21.411.643.299</b>	<b>3.711.715.690</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain di atas termasuk utang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above other payables denominated in foreign currencies with details as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	91.550.639	11.715.690	Rupiah
Sub jumlah pihak ketiga	91.550.639	11.715.690	Subtotal third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Dolar Amerika Serikat	21.320.092.660	-	United States Dollar
Rupiah	-	3.700.000.000	Rupiah
Sub jumlah pihak berelasi	21.320.092.660	3.700.000.000	Sub total related parties
<b>Jumlah</b>	<b>21.411.643.299</b>	<b>3.711.715.690</b>	<b>Total</b>

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk keperluan operasional. Pada tahun 2021 dan 2020 pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% - 12,00% dan 10,25% - 12,00% per tahun untuk saldo Rupiah. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

The payables to other related parties represent funding loan used for operational needs. The interest rates per annum in 2021 and 2020 were 9.25% - 12.00% and 10.25% - 12.00% for balance in Rupiah. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

Pada tahun 2021, PT Indal Reiwa Auto, d/h PT UACJ Indal Aluminum (Entitas Anak) menggunakan fasilitas kredit LC kepada Chin Fung Trading, Co. Ltd. Berdasarkan Perjanjian No. 001/LC/ChinFung-IRA/2021 tanggal 3 Januari 2021, semua biaya yang timbul akibat penggunaan peminjaman fasilitas kredit LC dan biaya yang mungkin timbul dikemudian hari ditanggung sepenuhnya oleh PT Indal Reiwa Auto, d/h PT UACJ Indal Aluminum.

In 2021, PT Indal Reiwa Auto, d/h PT UACJ Indal Aluminum (Subsidiary) used import loan LC facility of Chin Fung Trading, Co. Ltd. Based on Agreement No. 001/LC/ChinFung-IRA/2021 dated January 3, 2021, all costs incurred as a result of the used of import loan facilities and possible future costs shall be fully paid by PT Indal Reiwa Auto, d/h PT UACJ Indal Aluminum.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**23. PERPAJAKAN**

**23. TAXATION**

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai	35.749.800.463	49.792.339.800	Value Added Tax
PPH 23	-	59.767.005	Article 23
<b>Jumlah</b>	<b>35.749.800.463</b>	<b>49.852.106.805</b>	<b>Total</b>

b. Piutang pajak

b. Taxes receivable

	2021	2020	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Lebih bayar			Overpayment of
pajak penghasilan badan	6.366.626.523	24.451.752.478	corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	1.163.310.370	59.405.600.070	Value added tax
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Lebih bayar			Overpayment of
pajak penghasilan badan	60.039.802.934	2.202.442.948	corporate income tax
<b>Jumlah</b>	<b>67.569.739.827</b>	<b>86.059.795.496</b>	<b>Total</b>

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2021	2020	
Pajak pertambahan nilai	949.523.467	75.829.458	Value added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.584.727.765	2.362.147.614	Article 21
Pasal 23	2.574.715.717	1.639.502.451	Article 23
Pasal 25/29	566.282.352	103.394.567	Article 25/29
Pasal 4 ayat 2	12.668.635	-	Article 4 (2)
Lain-lain	4.376.650	4.376.648	Others
<b>Jumlah</b>	<b>6.692.294.586</b>	<b>4.185.250.738</b>	<b>Total</b>

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

	2021	2020	
Beban pajak penghasilan			Current income tax expense:
tahun berjalan:			The Entity
Entitas	(12.522.308.480)	(8.334.953.880)	Subsidiaries
Entitas Anak	(16.148.304.529)	(12.037.675.913)	Sub total
Sub jumlah	(28.670.613.009)	(20.372.629.793)	
Manfaat (beban) pajak tangguhan:			Deferred tax benefit (expense):
Entitas	1.173.105.981	(1.678.165.869)	The Entity
Entitas Anak	(907.906.940)	(179.448.928)	Subsidiaries
Sub jumlah	265.199.041	(1.857.614.797)	Sub total
<b>Jumlah</b>	<b>(28.405.413.968)</b>	<b>(22.230.244.590)</b>	<b>Total</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

**Pajak kini**

**Current tax**

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	32.725.079.210	26.221.826.142	Consolidated income before corporate income tax
Ditambah (dikurangi):			Add (less):
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan badan	11.058.266.204	(5.095.952.511)	Subsidiaries gain (loss) before corporate income tax
Disesuaikan:			Adjusted:
Bagian rugi bersih investasi Entitas Anak dan eliminasi	(28.117.260.267)	(7.122.223.847)	Net loss portion of investment in Subsidiaries and elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	15.666.085.147	14.003.649.784	Entity's income before corporate income tax
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	827.358.649	(3.312.207.839)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan kerja karyawan	(8.347.407.997)	4.003.721.328	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	8.690.703.756	970.454.205	Provision for declining in value of accounts receivable
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(133.853.007)	-	Provision for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.387.486.839	-	Provision for declining in value of inventory
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.994.928.010)	-	Realization of provision for declining in value of inventory
Laba penjualan aset tetap	-	219.840.477	Gain on disposal of fixed asset
Sub jumlah	429.360.230	1.881.808.171	Sub total
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban pajak	11.617.054.182	9.260.389.824	Tax expenses
Bagian rugi bersih Entitas Anak	26.517.308.064	8.356.247.735	Net loss portion of Subsidiaries
Representasi dan sumbangan	2.637.650.478	4.517.400.104	Representation and donation
Kenikmatan karyawan	144.297.951	89.760.924	Employee welfare
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(92.171.941)	(223.101.635)	Income already subjected to final income tax
Sub jumlah	40.824.138.734	22.000.696.952	Sub total
Jumlah laba fiskal (dipindahkan)	56.919.584.111	37.886.154.907	Total fiscal gain (total c/f)

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

<b>Pajak kini</b>	<b>Current tax</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Jumlah laba fiskal (pindahan)	56.919.584.111	37.886.154.907	<i>Total fiscal gain (total b/f)</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan:			<i>Calculation of corporate income tax:</i>
22% x Rp 56.919.584.000	12.522.308.480	-	<i>22% x Rp 56,919,584,000</i>
22% x Rp 37.886.154.000	-	8.334.953.880	<i>22% x Rp 37,886,154,000</i>
Jumlah pajak penghasilan badan	12.522.308.480	8.334.953.880	<i>Total corporate income tax</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	9.591.292.000	4.323.140.000	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	5.409.713.254	4.593.472.838	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	1.467.349	-	<i>Income tax article 25</i>
Lebih bayar			<i>Overpayment of</i>
pajak penghasilan badan	(2.480.164.123)	(581.658.958)	<i>corporate income tax</i>
<b>Pajak tangguhan</b>	<b>Deferred tax</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax assets - the Entity:</i>
Imbalan kerja karyawan	10.690.363.798	11.901.187.790	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.687.114.069	731.460.822	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	305.247.105	398.985.602	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	13.682.724.972	13.031.634.215	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax liabilities - the Entity:</i>
Aset tetap	(2.287.664.700)	(2.245.166.912)	<i>Fixed assets</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(2.287.664.700)	(2.245.166.912)	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	11.395.060.272	10.786.467.303	<i>Net deferred tax assets the Entity, net</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak, PT Indal Investindo	-	1.027.117.474	<i>Deferred tax assets Subsidiary, PT Indal Investindo</i>
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak, PT Indal Investindo	(27.633.482)	-	<i>Deferred tax liabilities Subsidiary, PT Indal Investindo</i>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	11.367.426.790	11.813.584.776	<i>Total consolidated deferred tax assets, net</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas	15.666.085.147	14.003.649.784	Income before income tax - the Entity
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku			Taxes benefit at affective tax rates
22% $\times$ Rp 15.666.085.147	(3.446.538.732)	-	22% $\times$ Rp 15,666,085,147
22% $\times$ Rp 14.003.649.784	-	(3.080.802.952)	22% $\times$ Rp 14,003,649,784
Sub jumlah	(3.446.538.732)	(3.080.802.952)	Sub total
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban pajak	(2.555.751.920)	(1.852.077.965)	Tax expense
Bagian laba bersih Entitas Anak	(5.833.807.774)	(1.671.249.547)	Net profit portion of Subsidiary
Representasi dan sumbangan	(580.283.158)	(903.480.021)	Representation and donation
Kenikmatan karyawan	(31.745.549)	(17.952.185)	Employee welfare
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	20.277.827	44.620.327	Income subjected to final income tax
Sub jumlah	(11.467.722)	26.668.142	Sub total
Jumlah beban pajak Entitas	(12.427.849.307)	(7.480.942.343)	Total Corporate tax expenses
Dampak perubahan tarif	1.078.646.807	(2.966.303.839)	Impact of tax rate changes
Dampak PSAK 71	-	434.126.433	Impact of adopted SAK 71
Beban pajak Entitas	(11.349.202.499)	(10.013.119.749)	Corporate tax expenses
Beban pajak Entitas Anak	(17.056.211.468)	(12.217.124.841)	Subsidiaries tax expenses
Beban pajak konsolidasian	(28.405.413.968)	(22.230.244.590)	Consolidated tax expenses

Atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juli 2008 yang dilaksanakan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 187/PMK.03/2008, tanggal 20 November 2008.

Income from construction service were subject to final income tax based on Republic of Indonesia Government Regulation No. 51 dated July 20, 2008 which implemented by Regulation of the Minister of Finance No. 187/PMK.03/2008, November 20, 2008.

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2021 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

The Entity will report its 2021 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

Pada tahun 2021, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00065/406/19/054/21 tanggal 5 Mei 2021 atas pemeriksaan tahun pajak 2019.

In 2021, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00065/406/19/054/21 dated May 5, 2021 for the audit year 2019.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 723.436.386 dengan laba fiskal sebesar Rp 61.317.143.175.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 108/IAI/ACC/VII/21 tanggal 26 Juli 2021 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas keberatan tersebut.

Entitas juga mendapat beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai tertanggal 5 Mei 2021 atas pemeriksaan masa pajak Januari - November 2019 dengan rincian sebagai berikut :

- 00237/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2019.
- 00238/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2019.
- 00239/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2019.
- 00240/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa April 2019.
- 00241/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2019.
- 00242/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2019.
- 00243/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Juli 2019.
- 00244/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2019.
- 00245/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa September 2019.
- 00246/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Oktober 2019.
- 00247/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa November 2019.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak di atas Entitas dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari - November 2019 dengan total sebesar Rp 1.184.757.544.

Pada tahun 2021, Entitas juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00029/407/19/054/21 tertanggal 5 Mei 2021 atas pemeriksaan masa pajak Desember 2019.

**23. TAXATION (continued)**

d. Corporate income tax (continued)

Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 723,436,386 with fiscal gain amounted to Rp 61,317,143,175.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 108/IAI/ACC/VII/21 dated July 26, 2021 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. Until the end of audit, there were no decision on the objection.

The Entity also received Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Value Added Tax dated May 5, 2021 for the month January - November 2019 with detail such as:

- 00237/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month January 2019.
- 00238/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month February 2019.
- 00239/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month March 2019.
- 00240/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month April 2019.
- 00241/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month May 2019.
- 00242/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month June 2019.
- 00243/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month July 2019.
- 00244/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month August 2019.
- 00245/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month September 2019.
- 00246/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month October 2019.
- 00247/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month November 2019.

Based on the Tax Assesment above, confirming underpayment on Value Added Tax of the Entity for the month January - November 2019 with total value of Rp 1,184,757,544.

In 2021, the Entity also received an Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Value Added Tax No. 00029/407/19/054/21 dated May 5, 2021 for the month December 2019.



(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Atas SKPLB tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar sebesar Rp 55.608.823.136. Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 17.120.390, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 11 Juni 2021 sebesar Rp 55.591.702.746.

According to SKPLB above, the Entity confirming an overpayment amounted to Rp 55,608,823,136. The overpayment were compensated with tax payable through SPMKP deduction amounted to Rp 17,120,390, the overpayment tax received by the Entity on June 11, 2021 amounted to Rp 55,591,702,746.

Pada tahun 2020, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00102/406/18/054/20 tanggal 7 September 2020 atas pemeriksaan tahun pajak 2018. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 3.528.539.001 dengan laba fiskal sebesar Rp 45.886.320.412.

In 2020, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00102/406/17/054/20 dated September 7, 2020 for the audit year 2018. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 3,528,539,001 with fiscal gain at the amount of Rp 45,886,320,412.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 124.722.533, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 28 September 2020 sebesar Rp 3.403.816.468.

The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 124,722,533, the overpayment tax received by the Entity dated on September 28, 2020 amounted to Rp 3,403,816,468.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 126/IAI/ACC/XII/20 tanggal 1 Desember 2020 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas keberatan tersebut.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 126/IAI/ACC/XII/20 dated December 1, 2020 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. Until the end of audit, there were no decision on the objection.

Pada tahun 2019, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00058/407/17/054/19 tanggal 12 April 2019 atas pemeriksaan tahun pajak 2017. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 36.198.570.350 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 703.270.526, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 17 Mei 2019 sebesar Rp 35.495.299.824.

In 2019, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Value Added Tax No. 00058/407/17/054/19 dated April 12, 2019 for the audit year 2017. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Value Added Tax amounted to Rp 36,198,570,350. The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 703,270,526, the overpayment tax received by the Entity dated on May 17, 2019 amounted to Rp 35,495,299,824.

Pada tahun 2019, Entitas juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00108/406/17/054/19 tanggal 8 Juli 2019 atas pemeriksaan tahun pajak 2017. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.297.027.805 dengan laba fiskal sebesar Rp 46.761.826.920.

In 2019, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00108/406/17/054/19 dated July 8, 2019 for the audit year 2017. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 1,297,027,805 with fiscal gain at the amount of Rp 46,761,826,920.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan potongan SPMKP sebesar Rp 255.235.843, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 14 Agustus 2019 sebesar Rp 1.041.791.962.

The overpayment were compensated with SPMKP deduction amounted to Rp 255,235,843, the overpayment tax received by the Entity dated on August 14, 2019 amounted to Rp 1,041,791,962.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 89/IAI/ACC/VII/19 tanggal 4 Juli 2019 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-02409/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 2 Juni 2020.

Menindaklanjuti putusan tersebut, Entitas mengajukan permohonan banding No. 126/ACC/IAI/VIII/2020 tanggal 27 Agustus 2020 dengan nilai lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 7.124.424.688 dengan laba fiskal sebesar Rp 23.452.239.455. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas banding tersebut.

Entitas juga mendapat beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) Pajak Pertambahan Nilai tertanggal 23 Maret 2021 atas pemeriksaan masa pajak Januari - November 2017 dengan rincian sebagai berikut :

- 00032/507/17/054/21 atas SKPN Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2017.
- 00030/207/17/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2017.
- 00031/207/17/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2017.
- 00032/207/17/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa April 2017.
- 00033/207/17/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2017.
- 00034/207/17/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2017.
- 00035/207/17/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Juli 2017.
- 00036/207/17/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2017.
- 00037/207/17/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa September 2017.
- 00038/207/17/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Oktober 2017.
- 00039/207/17/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa November 2017.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak di atas Entitas dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai Entitas masa pajak Januari - November 2017 dengan total sebesar Rp 312.173.678.

**23. TAXATION (continued)**

d. Corporate income tax (continued)

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 89/IAI/ACC/VII/19 dated July 4, 2019 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. The rejection was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-02409/KEB/WPJ.07/2020 dated June 2, 2020.

As a result of the decision, the Entity submits an Appeal Request Letter No. 126/ACC/IAI/VIII/2020 dated August 27, 2020 with an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 7,124,424,688 with fiscal gain at the amount of Rp 23,452,239,455. Until the end of audit, there were no decision on the appeal.

The Entity also received Underpayment Tax Assessment (SKPKB) and Nil Tax Assessment (SKPN) on Value Added Tax dated March 23, 2021 for the month January - December 2017 with detail such as:

- 00032/507/17/054/21 for SKPN on Value Added Tax for the month January 2017.
- 00030/207/17/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month February 2017.
- 00031/207/17/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month March 2017.
- 00032/207/17/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month April 2017.
- 00033/207/17/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month May 2017.
- 00034/207/17/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month June 2017.
- 00035/207/17/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month July 2017.
- 00036/207/17/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month August 2017.
- 00037/207/17/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month September 2017.
- 00038/207/17/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month October 2017.
- 00039/207/17/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month November 2017.

Decision on Appeal above confirming underpayment on Value Added Tax of the Entity for the month January - November 2017 with total value of Rp 312,173,678.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Pada tahun 2018, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00110/406/16/054/18 tanggal 7 Juni 2018 atas pemeriksaan tahun pajak 2016. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 6.974.492.227 dengan laba fiskal sebesar Rp 30.714.883.268. Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 308.053.592, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 6 Juli 2018 sebesar Rp 6.666.438.635.

*In 2018, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00110/406/16/054/18 dated June 7, 2018 for the audit year 2016. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 6,974,492,227 with fiscal gain at the amount of Rp 30,714,883,268. The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 308,053,592, the overpayment tax received by the Entity dated on July 6, 2018 amounted to Rp 6,666,438,635.*

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 243/ACC/IAI/IX/2018 tanggal 3 September 2018 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-04125/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 30 Agustus 2019.

*According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 243/ACC/IAI/IX/2018 dated September 3, 2018 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. The rejection was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-04125/KEB/WPJ.07/2019 dated August 30, 2019.*

Pada tahun 2017, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00125/406/15/054/17 tanggal 9 Oktober 2017 atas pemeriksaan tahun pajak 2015. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 10.430.333.350 dengan laba fiskal sebesar Rp 29.583.388.856. Nilai lebih bayar tersebut diperhitungkan dengan kompensasi utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang melalui potongan SPMKP sebesar Rp 8.872.200, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 24 April 2018 sebesar Rp 10.421.461.150.

*In 2017, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00125/406/15/054/17 dated October 9, 2017 for the audit year 2015. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 10,430,333,350 with fiscal gain at the amount of Rp 29,583,388,856. The overpayment value were taking into account the compensation of some types of tax debt and or tax that will be payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 8,872,200, the overpayment tax received by the Entity dated on April 24, 2018 amounted to Rp 10,421,461,150.*

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 11/ACC/IAI/I/2018 tanggal 3 Januari 2018 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-03720/KEB/WPJ.07/2018 tanggal 26 Oktober 2018. Surat tersebut dikoreksi melalui Surat Keputusan Keberatan No. KEP-00951/NKEB/WPJ.07/2020 tanggal 23 Maret 2020 tentang Pembetulan atas Surat Keputusan Keberatan atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan Secara Jabatan. Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 11.686.529.850.

*According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 11/ACC/IAI/I/2018 dated January 3, 2018 to the Office of Kanwil DJP Jakarta Khusus. The objection was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-03720/KEB/WPJ.07/2018 dated October 26, 2018. The letter were corrected with Objection Decision Letter No. KEP-00951/NKEB/WPJ.07/2020 dated March 23, 2020 for SKPLB of Corporate Income Tax By Ex Officio. The Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 11,686,529,850.*

Sisa kelebihan pajak sebesar Rp 1.256.196.500 diperhitungkan dengan kompensasi utang pajak dan/atau pajak terutang melalui potongan SPMKP sebesar Rp 359.345.271, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 29 April 2020 sebesar Rp 896.851.229.

*The remaining overpayment tax amounted to Rp 1,256,196,500 were compensated with tax debt and/or tax payable through SPMKP deduction amounted to Rp 359,345,271, the overpayment tax received by the Entity dated April 29, 2020 amounted to Rp 896,851,229.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 6.486.040.793 dengan laba fiskal sebesar Rp 23.853.527.642. Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak dari Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan pasal 23 No. 00038/103/14/054/15 tanggal 2 Maret 2015 untuk masa pajak Oktober 2014 yang ditagih sanksi denda sebesar Rp 100.000. Sisanya sebesar Rp 6.485.940.793 telah diterima Entitas pada tanggal 30 Juli 2015.

Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 6,486,040,793 with fiscal gain at the amount of Rp 23,853,527,642. The overpayment compensated with tax payable from Tax Collection Letter (STP) on Income tax article 23 No. 00038/103/14/054/15 dated March 2, 2015 for the month October 2014 which confirming a penalty charge amounted to Rp 100,000. The remaining balance of Rp 6,485,940,793 has been received by the Entity dated on July 30, 2015.

Atas SKPLB No. 00093/406/13/054/15, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 161/ACC/IAI/IX/2015 tanggal 25 September 2015 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-01439/KEB/ WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016.

According to SKPLB No. 00093/406/13/054/15, the Entity submits an Objection Letter No. 161/ACC/IAI/IX/2015 dated September 25, 2015 to the Office of Kanwil DJP Jakarta Khusus. The objection was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-01439/KEB/WPJ.07/2016 dated September 27, 2016.

Menindaklanjuti putusan tersebut, Entitas mengajukan permohonan banding No. 207/ACC/IAI/XII/2016 tanggal 16 Desember 2016. Entitas telah menerima hasil putusan pengadilan pajak No. Put-109580.15/2013/PP/M.VIII B Tahun 2019 tanggal 18 Desember 2019 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 6.490.940.728.

As a result of the decision, the Entity submits an Appeal Request Letter No. 207/ACC/IAI/XII/2016 dated December 16, 2016. The Entity has received Decision of Tax Court No. Put-109580.15/2013/PP/M.VIII B Tahun 2019 dated December 18, 2019 which confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 6,490,940,728.

Pada tahun 2013, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No. 00031/206/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 atas pemeriksaan tahun pajak 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 14.888.727.984.

In 2013, the Entity has received Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Corporate Income Tax No. 00031/206/11/054/13 dated June 28, 2013 for the audit year 2011. Based on these SKPKB, Entity confirming an underpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 14,888,727,984.

Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 108/ACC/IAI/IX/2013 tanggal 11 September 2013 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus dan ditolak pada tanggal 17 September 2014. Entitas mengajukan Surat Banding No. 290/ACC/IAI/XI/2014 tanggal 6 November 2014.

According to SKPKB above, the Entity submits an Objection Letter No. 108/ACC/IAI/IX/2013 dated September 11, 2013 to the Office of Kanwil DJP Jakarta Khusus and denied on September 17, 2014. The Entity submit an Appeal Letter No. 290/ACC/IAI/XI/2014 dated November 6, 2014.

Entitas telah menerima hasil putusan pengadilan pajak No. PUT-085636.15/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 tanggal 19 Maret 2019 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 4.419.056.759 dengan laba fiskal sebesar Rp 6.577.281.534. Nilai lebih bayar tersebut telah diterima Entitas pada tanggal 19 Juli 2019.

The Entity has received Tax Court Decision letter No. PUT-085636.15/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 dated March 19, 2019 which confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 4,419,056,759 with fiscal gain amounted to Rp 6,577,281,534. The overpayment has been received by the Entity dated on July 19, 2019.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas juga mendapat beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai tertanggal 28 Juni 2013 atas pemeriksaan masa pajak Januari - Desember 2011 dan dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 6.907.112.662. Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan tanggal 11 September 2013 kepada Kantor Kanwill DJP Jakarta Khusus dan ditolak. Entitas mengajukan Surat Banding tanggal 6 November 2014.

Entitas telah menerima Putusan Pengadilan Pajak tanggal 19 Maret 2019 atas surat banding di atas dengan rincian sebagai berikut:

- PUT-085637.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2011.
- PUT-085638.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2011.
- PUT-085639.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2011.
- PUT-085640.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa April 2011.
- PUT-085641.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2011.
- PUT-085642.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2011.
- PUT-085643.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Juli 2011.
- PUT-085644.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2011.
- PUT-085645.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa September 2011.
- PUT-085646.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Oktober 2011.
- PUT-085647.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa November 2011.
- PUT-085648.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2011.

**23. TAXATION (continued)**

d. Corporate income tax (continued)

The Entity also received Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Value Added Tax dated June 28, 2013 for the month January - December 2011 and, confirming an underpayment of Value Added Tax amounted to Rp 6,907,112,662. According to SKPKB above, the Entity submits an Objection Letter dated September 11, 2013 to the Office of Kanwill DJP Jakarta Khusus and denied. The Entity submit an Appeal Letter dated November 6, 2014.

The Entity has received Decision of Tax Court dated March 19, 2019 for the Appeal Letter above with detail such as:

- PUT-085637.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month January 2011.
- PUT-085638.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month February 2011.
- PUT-085639.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month March 2011.
- PUT-085640.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month April 2011.
- PUT-085641.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month May 2011.
- PUT-085642.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month June 2011.
- PUT-085643.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month July 2011.
- PUT-085644.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month August 2011.
- PUT-085645.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month September 2011.
- PUT-085646.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month October 2011.
- PUT-085647.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month November 2011.
- PUT-085648.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month December 2011.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Putusan banding di atas menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai Entitas masa pajak Januari - Desember 2011 dengan total sebesar Rp 6.907.112.662 menjadi nihil.

Decision on Appeal above confirming underpayment on Value Added Tax of the Entity for January - December 2011 with total value of Rp 6,907,112,662 become nil.

Pada tahun 2012, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00100/406/10/054/12 tanggal 22 Juni 2012 atas pemeriksaan tahun pajak 2010. Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 4.774.470.390 dengan rugi fiskal sebesar Rp 11.707.821.456. Dengan memperhitungkan kompensasi beberapa jenis utang pajak sebesar Rp 486.478.375, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 27 Agustus 2012 sebesar Rp 4.287.992.015.

In 2012, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00100/406/10/054/12 dated June 22, 2012 for the audit year 2010. The Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 4,774,470,390 with fiscal loss at the amount of Rp 11,707,821,456. By compensated tax payable amounted to Rp 486,478,375, the overpayment tax received by the Entity dated on August 27, 2012 amounted to Rp 4,287,992,015.

Beberapa jenis utang pajak yang diterima Entitas pada tahun 2012 terdiri dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 26, Pajak Penghasilan Pasal 21 Final, Pajak Penghasilan Pasal 23, dan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan total tagihan Rp 486.478.375.

Some types of tax debt received by the Entity in 2012 consist of Underpayment Tax Assessment (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Art 26, Final Income Tax Art 21, Income Tax Art 23, and Income Tax Art 21 with total billing amounted to Rp 486,478,375.

Jumlah kurang bayar ini dikompensasi seluruhnya dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan di atas.

The underpayment amount has been compensated with the Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax above.

Atas SKPLB No. 00100/406/10/054/12, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan dengan No. 73/ACC/IAI/IX/2012 tanggal 19 September 2012 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus, yang kemudian ditolak dengan Surat Keputusan Keberatan No. KEP-1907/WPJ.07/2013 tanggal 18 September 2013. Menindaklanjuti putusan tersebut, pada tanggal 3 Desember 2013, Entitas mengajukan Permohonan Banding kepada Pengadilan Pajak dengan No. 208/ACC/IAI/XII/2013.

According to SKPKB No. 00100/406/10/054/12 above, the Entity submits an Objection Letter No. 73/ACC/IAI/IX/2012 dated September 19, 2012 to the Office of Kanwil DJP Jakarta Khusus and was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-1907/WPJ.07/2013 dated September 18, 2013. As a result of the Decision, on December 3, 2013, The Entity submit an Appeal Letter to Tax Court No. 208/ACC/IAI/XII/2013.

Entitas telah menerima hasil putusan pengadilan pajak No. PUT-0755561.15/2010/PP/M.IIB Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 5.307.479.890 dengan laba fiskal sebesar Rp 7.027.549.448. Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan nilai lebih bayar dari SKPLB No. 00100/406/10/054/12 sebesar Rp 4.774.470.390 dan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 516.694.472, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 4 Maret 2019 sebesar Rp 16.315.028.

The Entity has received the Decision letter of the Tax Court No. Put-0755561.15/2010/PP/M.IIB Tahun 2019 dated January 17, 2019 which confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 5,307,479,890 with fiscal gain at the amount of Rp 7,027,549,448. The overpayment value were compensated with overpayment of SKPLB No. 00100/406/10/054/12 amounted to Rp 4,774,470,390 and compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 516,694,472, the overpayment tax received by the Entity dated March 4, 2019 to Rp 16,315,028.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang Undang No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease ("pandemi COVID-19") yang di antara lain, mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengesahkan Rancangan Undang Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang merevisi 6 peraturan perpajakan: Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak, Pajak Karbon, dan Cukai. Undang-undang ini mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22%. Undang-Undang ini mulai berlaku pada tahun 2022.

**24. MODAL SAHAM**

Daftar pemegang saham 2021 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora. Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**23. TAXATION (continued)**

e. Tax rates

In May 2020, the Government of Indonesia issued Law No. 2 Year 2020 related to the state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19 pandemic") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards.

On October 7, 2021, the Indonesian House of Representatives ratified the Harmonization of Tax Regulation Draft Law which revises 6 tax laws : the General Provision and Tax Procedures Law, the Income Tax Law, the Value Added Tax Law and Sales Tax on Luxury Goods, the Taxpayer Voluntary Disclosure Program, Carbon Tax, and Excise Tax. The law changed the corporate income tax rate from 20% to 22%. The law will be in effect in 2022.

**24. CAPITAL STOCK**

List of shareholders 2021 issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora. The Entity's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2021 were as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000	PT Husin Investama
Haiyanto	65.226.400	10,29%	8.153.300.000	Haiyanto
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000	PT Marindo Investama
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000	PT Maspion
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Mulindo Investama
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Prakindo Investama
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Guna Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	142.171.600	22,46%	17.771.450.000	Public (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>633.600.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>79.200.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020**

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020**

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**24. CAPITAL STOCK (continued)**

Daftar pemegang saham 2020 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora. Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

List of shareholders 2020 issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora. The Entity's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2020 were as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	Nama pemegang saham
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000	PT Husin Investama
Haiyanto	67.282.400	10,62%	8.410.300.000	Haiyanto
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000	PT Marindo Investama
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000	PT Maspion
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Mulindo Investama
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Prakindo Investama
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Guna Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	140.115.600	22,13%	17.514.450.000	Public (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>633.600.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>79.200.000.000</b>	<b>Total</b>

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Saldo tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consist of:

	2021	2020	
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52.140.000.000	52.140.000.000	Sale of Entity's share through public offering in 1994
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13.200.000.000)	(13.200.000.000)	Total proceeds from the issuance of 13,200,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor, neto	38.940.000.000	38.940.000.000	Amount recorded as paid-up capital, net
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35.200.000.000)	(35.200.000.000)	Distribution of bonus shares in 1996
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	21.533.586.536	21.533.586.536	Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>25.273.586.536</b>	<b>25.273.586.536</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 17 yang terletak di Desa Manyarsidomukti, seluas 18.505 m<sup>2</sup>, sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1177 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 21.401 m<sup>2</sup> serta sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 1178 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 1.698 m<sup>2</sup>. Jual beli ini dilakukan dengan harga sebesar Rp 19.558.140.000.

Based on notary deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 dated June 28, 2007, notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Under Common Control) in the form of land with Building Right Titles (HGB) No. 17 located on Desa Manyarsidomukti, with a total area of 18,505 m<sup>2</sup>, Building Rights Titles No. 1177 located on Desa Sukomulyo, with a total area of 21,401 m<sup>2</sup> and also other parcels of land with Building Rights Titles No.1178 located on Desa Sukomulyo with total area of 1,698 m<sup>2</sup>. The agreement was a done-deal amounted to Rp 19,558,140,000.



(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin-mesin milik Entitas.

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 dated June 28, 2007, notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Entity Under Common Control) in the form of all machines and tools belong to the Entity.

Detail diuraikan dalam Daftar Mesin-Mesin dan Perlengkapan Entitas - unit Gypsum Maspion Unit V yang berlokasi di Jl. Alpha Maspion L7, Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, Jawa Timur. Harga jual beli sebesar Rp 10.441.860.000.

Detail as listed in Machineries and Equipment List of the Entity - 5th unit of Maspion, Gypsum which installed on plant located on Jl. Alpha Maspion Blok L7, Desa Sukomulyo and Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, East Java. Agreement of Sell and Buy amounted to Rp 10,441,860,000.

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap divisi Gypsum adalah sebagai berikut:

The difference on transferred of fixed asset Gypsum division were as follows:

**Pengalihan tanah dan bangunan**

**Land and buiding transferred**

No. Jenis aset/ Type of fixed assets	Harga perolehan/ Cost aquisiton	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai tercatat/ Book value
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3.080.443.690	-	3.080.443.690
2 Bangunan/Building	4.932.514.671	2.025.637.092	2.906.877.579
Nilai buku/Book value			5.987.321.269
Harga pengalihan/Transferred value			19.558.140.000
Sub jumlah/Sub total			13.570.818.731

**Pengalihan mesin-mesin**

**Machines transferred**

No. Jenis aset/ Type of fixed assets	Harga perolehan/ Cost aquisiton	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value
1 Mesin/Machine	11.792.212.421	9.732.824.426	2.059.387.995
2 Perlengkapan Elektrik/ Electric equipment	60.051.600	44.729.606	15.321.994
3 Instalasi air/Water installation	1.659.195.451	1.358.517.859	300.677.592
4 Alat kerja/Working tools	276.310.283	255.996.671	20.313.612
5 Kendaraan/Vehicles	1.150.752.454	1.080.462.179	70.290.275
6 Inventaris/Equipment	228.862.436	211.574.008	17.288.428
Nilai buku / Book value			2.483.279.896
Jaminan instalasi listrik/Guarantee of electricity installation			4.187.701
Harga pengalihan/Transferred value			10.441.860.000
Sub jumlah/Sub total			7.962.767.805
Jumlah/Total			21.533.586.536
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)/Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)			(21.533.586.536)
Saldo 31 Desember 2013/Balance as of December 31, 2013			-

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**26. OTHER EQUITY COMPONENTS**

Saldo komponen ekuitas lainnya terdiri dari:

Other equity components consist of:

	2021	2020	
Surplus revaluasi	157.174.927.670	92.433.914.196	Revaluation surplus
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	24.767.630.212	32.870.136.101	Exchange difference on translation of Subsidiary's financial statements
<b>Jumlah</b>	<b>181.942.557.882</b>	<b>125.304.050.297</b>	<b>Total</b>

**27. DIVIDEN**

**27. DIVIDENDS**

Berdasarkan Akta No. 108 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham telah menyetujui laba bersih Entitas tahun buku 2020 dicatat dalam saldo laba sebagai bagian dari struktur permodalan Perseroan.

Based on Deed No. 108 of the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders of the Entity on the date of Agustus 31, 2021, Shareholders approved the Entity's net profit for the fiscal year 2020 to be recorded in retained earnings as part of the Company's capital structure.

Berdasarkan Akta No. 57 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 25 Agustus 2020, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih Entitas tahun buku 2019 sebesar Rp 15.840.000.000 atau sebesar Rp 25 per saham.

Based on Deed No. 57 of the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders of the Entity on the date of Agustus 25, 2020, shareholders approved cash dividends from the net profit Entity for the financial year 2019 amounted to Rp 15,840,000,000 or Rp 25 per share.

**28. PENJUALAN**

**28. SALES**

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

Details of sales were as follows:

	2021	2020	
Lokal			Local
Barang jadi aluminium	88.302.934.069	119.323.838.949	Aluminium finished goods
Jasa konstruksi	454.999.299.599	388.262.314.680	Construction services
Cat	80.061.427.872	7.210.586.270	Paint
Ekspor			Export
Barang jadi aluminium	812.244.203.882	512.733.546.985	Aluminium finished goods
Cat	1.326.169.487	1.380.424.260	Paint
<b>Jumlah</b>	<b>1.436.934.034.909</b>	<b>1.028.910.711.144</b>	<b>Total</b>

1,00% dan 2,79% jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak yang berelasi (Catatan 38).

1.00% and 2.79% in 2021 and 2020 of the above total sales were made to related parties (Note 38).

Pada tahun 2021 dan 2020, penjualan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah nihil.

In 2021 and 2020, sales transactions which value exceeds 10% of the total net sales were nil.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**29. COST OF GOODS SOLD**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

*Details of cost of goods sold were as follows:*

	2021	2020	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	928.042.313.201	660.515.804.297	<i>Raw and indirect materials used</i>
Upah langsung	162.638.147.240	142.403.571.470	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	250.846.010.462	133.099.983.343	<i>Manufacturing expenses</i>
<b>Jumlah beban produksi</b>	<b>1.341.526.470.903</b>	<b>936.019.359.110</b>	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses awal tahun	79.127.138.324	47.520.189.404	<i>Work in process at beginning of year</i>
selisih penjabaran	178.931.394	-	<i>translation difference</i>
akhir tahun	(143.872.684.309)	(79.127.138.324)	<i>at end of year</i>
selisih penjabaran	(45.948.022)	-	<i>translation difference</i>
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>1.276.913.908.289</b>	<b>904.412.410.190</b>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi awal tahun	33.017.351.022	25.099.510.205	<i>Finished good at beginning of year</i>
selisih penjabaran	29.845.511	-	<i>translation difference</i>
akhir tahun	(47.259.137.254)	(33.017.351.022)	<i>at end of year</i>
selisih penjabaran	(27.674.053)	-	<i>translation difference</i>
<b>Beban pokok penjualan barang jadi</b>	<b>1.262.674.293.514</b>	<b>896.494.569.373</b>	<i>Cost of goods sold of finished goods</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>8.537.285.583</b>	<b>20.313.755.662</b>	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.271.211.579.097</b>	<b>916.808.325.035</b>	<b>Total</b>

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

*Details of cost of goods sold based on type of product were as follows:*

	2021	2020	
Industri aluminium	1.010.762.859.046	560.583.958.796	<i>Aluminium industry</i>
Jasa konstruksi	253.104.172.574	349.951.834.981	<i>Construction services</i>
Cat	7.344.547.477	6.272.531.258	<i>Paint</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>1.271.211.579.097</b>	<b>916.808.325.035</b>	<b>Cost of goods sold</b>

3,89% dan 5,79% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 38).

*3.89% and 5.79% of the total purchase of raw and indirect materials in 2021 and 2020, respectively, were made to related parties (Note 38).*

Pada tahun 2021 dan 2020, pembelian bahan baku yang nilainya melebihi 10% dan dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

*In 2021 and 2020, purchases of raw materials which value represent more than 10% of the total net purchases were as follows:*

	2021	2020	
Glencore International	197.937.114.463	104.055.808.948	<i>Glencore International</i>
Dubai Aluminium	-	119.628.112.253	<i>Dubai Aluminium</i>
<b>Jumlah</b>	<b>197.937.114.463</b>	<b>223.683.921.201</b>	<b>Total</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**30. BEBAN USAHA**

**30. OPERATING EXPENSES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan	12.080.897.717	6.711.960.130	Freight
Gaji dan tunjangan	4.689.523.897	4.962.396.124	Salaries and allowance
Ekspor	3.537.010.860	4.329.734.678	Export
Premi penjualan	2.782.451.024	3.481.092.099	Sales premium
Promosi, contoh, iklan	289.950.387	27.598.932	Promotion, samples, advertising
Lain-lain	1.356.860.295	1.325.398.773	Others
<b>Sub jumlah</b>	<b>24.736.694.180</b>	<b>20.838.180.736</b>	<b>Sub total</b>
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	40.541.179.047	39.744.113.881	Salaries and allowance
Representasi dan sumbangan	8.194.898.719	10.710.136.185	Representation and donation
Penyusutan (Catatan 13,14,15a)	2.154.220.685	1.549.554.682	Depreciation (Note 13,14,15a)
Beban kantor	1.989.129.802	1.544.075.001	Office expenses
Pemeliharaan dan perbaikan	1.878.234.295	1.848.385.138	Repair and maintenance
Perijinan	886.476.895	2.572.758.618	Permits
Sewa (Catatan 38)	656.003.625	135.000.000	Rental (Note 38)
Perjalanan dinas	417.653.828	514.862.304	Business travelling
Telepon dan komunikasi	281.891.787	237.842.122	Telephone and communication
Imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	(7.615.025.365)	8.650.883.583	Employee benefits (Note 34)
Lain-lain	3.052.676.847	2.293.038.490	Others
<b>Sub jumlah</b>	<b>52.437.340.165</b>	<b>69.800.650.004</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>77.174.034.345</b>	<b>90.638.830.740</b>	<b>Total</b>

**31. PENDAPATAN BUNGA**

**31. INTEREST INCOME**

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Piutang kepada pihak berelasi (Catatan 9, 38)	2.115.693.568	1.752.196.060	Receivables from related parties (Note 9, 38)
Jasa giro (Catatan 4)	566.103.539	251.407.589	Interest income (Note 4)
Deposito berjangka (Catatan 6)	324.428.341	519.116.388	Time deposits (Note 6)
<b>Jumlah</b>	<b>3.006.225.448</b>	<b>2.522.720.037</b>	<b>Total</b>

**32. BEBAN BUNGA**

**32. INTEREST EXPENSES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Beban bunga dari:			<i>Interest expense from:</i>
Utang bank (Catatan 17)	54.804.605.748	38.658.843.149	Bank loans (Note 17)
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 22, 38)	857.744.244	3.588.478.434	Payables to related parties (Note 22, 38)
Liabilitas sewa	413.040.263	504.574.113	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>56.075.390.255</b>	<b>42.751.895.696</b>	<b>Total</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**33. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA**

**33. OTHER INTEREST (EXPENSE)**

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	17.334.256.160	100.000.000	Realization of provision for declining in value of accounts receivable (Note 7)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	(11.378.745.480)	(24.267.797.471)	Provision for declining in value of accounts receivable (Note 7)
Laba kurs mata uang asing, neto	12.794.311.177	10.936.206.711	Gain on foreign exchange, net
Beban pajak	(11.934.614.114)	(9.309.501.877)	Tax expenses
Laba (rugi) penjualan aset tetap, neto (Catatan 14)	(4.325.631.860)	559.358.925	Gain (loss) on disposal of fixed assets, net (Note 14)
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (catatan 10)	1.994.928.010	-	Realization of provision for declining in value of inventories (Note 10)
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (catatan 10)	(1.387.486.839)	-	Provision for declining in value of inventories (Note 10)
Bagian rugi bersih Entitas Asosiasi	-	(1.754.163.307)	Net loss portion of Associated Entity
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 9)	-	(500.000.000)	Provision for declining in value of other receivables (Note 9)
Penghapusan piutang usaha	-	(63.723.640)	Receivable write-off
Diskon pembelian saham	-	70.034.021.049	Share purchase discount
Lain-lain, neto	(2.758.806.156)	1.167.570.923	Others, net
<b>Jumlah</b>	<b>338.210.897</b>	<b>46.901.971.313</b>	<b>Total</b>

**34. LIABILITAS DIESTIMASI  
ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**34. ESTIMATED LIABILITIES  
FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 616 dan 643 orang pada tahun 2021 dan 2020.

The Entity and its Subsidiaries provides employee' benefits for its qualified employee in accordance with Labor Law No 13/2003 year 2003. The number of employee entitled to the benefits were 616 peoples and 643 peoples each in 2021 and 2020, respectively.

Perhitungan imbalan kerja karyawan Entitas dan Entitas Anak dihitung oleh independen aktuaria, KKA Agus Setyadi, FSAI pada tahun 2021 dan PT Prima Bhaksana Lestari pada tahun 2020.

The cost provided for the Entity and its Subsidiaries's employee benefits was calculated by independent actuary, KKA Agus Setyadi, FSAI in 2021 and PT Prima Bhaksana Lestari in 2020.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**34. LIABILITAS DIESTIMASI  
ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**34. ESTIMATED LIABILITIES  
FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan pengakuan aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	
Tingkat Diskonto	6,34% p.a	7,12 % p.a	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	9% p.a	8 % p.a	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	TMI - 2019	TMI - 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% TMI - 2019	5% TMI - 2011	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal Pension Age

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Post-employee benefits expense for the year 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Entitas			The Entity
Beban jasa kini	1.891.766.809	2.415.513.700	Current service cost
Beban bunga	3.250.306.417	3.787.558.644	Interest cost
Beban jasa lalu	(10.510.610.401)	-	Past service cost
Sub jumlah	(5.368.537.175)	6.203.072.344	Sub Total
Entitas Anak	(2.246.488.190)	2.447.811.239	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>(7.615.025.365)</b>	<b>8.650.883.583</b>	<b>Total</b>

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun 2021 dan 2020 yang timbul dari liabilitas Entitas dalam rangka liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position in 2021 and 2020 arising from the Entity's obligation in respect of these post-employee benefits were as follows:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	67.974.145.034	85.467.434.330	Present value of defined benefit liabilities
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>67.974.145.034</b>	<b>85.467.434.330</b>	<b>Balance at end of the year</b>

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	85.467.434.330	74.137.086.709	Beginning balances
Akuisisi entitas anak	-	5.627.167.630	Subsidiary acquisition
Beban imbalan kerja	(7.615.025.365)	8.650.883.583	Employee benefits expense
Pembayaran			Payment
selama tahun berjalan	(4.884.382.121)	(3.267.773.215)	during the year
Penghasilan komprehensif lain	(4.996.491.303)	320.069.623	Other comprehensive income
Selisih penjabaran	2.609.493	-	Translation difference
<b>Liabilitas neto</b>	<b>67.974.145.034</b>	<b>85.467.434.330</b>	<b>Net liabilities</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**34. LIABILITAS DIESTIMASI  
ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<b>2021</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations</b>	<b>2021</b>
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	64.794.508.399	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	71.465.040.587	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	71.373.237.269	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	64.815.010.050	<i>Decrease</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<b>2020</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations</b>	<b>2020</b>
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	80.977.316.031	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	90.413.247.792	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	90.269.560.234	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	81.018.344.969	<i>Decrease</i>

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya.**

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Financial instruments presented in the statement of financial position were carried at fair value, otherwise, they were presented at carrying amounts as either these were reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations were provided in the following paragraphs.*

***Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.***

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
(lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha neto, piutang lain-lain neto, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
(continued)

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short term investment, accounts receivable net, other receivables net, short term bank loan, accounts payable, accrued expenses and others payable due to a related party reasonably approximate their fair values because they were mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b><u>Aset keuangan</u></b>					<b><u>Financial assets</u></b>
Kas dan					Cash and
setara kas	45.519.437.021	45.519.437.021	101.204.923.030	101.204.923.030	cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi					Restricted
penggunaannya	13.768.143.205	13.768.143.205	6.779.292.515	6.779.292.515	bank accounts
Investasi					Short-term
jangka pendek	16.502.932.149	16.502.932.149	16.579.496.137	16.579.496.137	investments
Piutang usaha	459.277.440.366	459.277.440.366	455.285.832.688	455.285.832.688	Accounts receivable
Piutang lain-lain	5.964.581.100	5.964.581.100	765.066.035	765.066.035	Other receivables
<b>Jumlah</b>					<b>Total</b>
<b>aset keuangan</b>	<b>541.032.533.841</b>	<b>541.032.533.841</b>	<b>580.614.610.405</b>	<b>580.614.610.404</b>	<b>financial assets</b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>					<b><u>Financial liabilities</u></b>
Pinjaman bank					Short term
jangka pendek	687.922.833.364	687.922.833.364	712.987.382.099	712.987.382.099	bank borrowings
Utang usaha	238.844.129.637	238.844.129.637	170.127.018.312	170.127.018.312	Accounts payable
Beban yang masih					Accrued expenses
harus dibayar	87.980.754.823	87.980.754.823	72.460.229.906	72.460.229.906	
Liabilitas sewa	4.173.206.400	3.592.578.407	5.564.275.200	4.570.606.944	Lease liabilities
Utang lain-lain	21.411.643.299	21.411.643.299	3.711.715.690	3.711.715.690	Other payables
<b>Jumlah liabilitas</b>					<b>Total financial</b>
<b>keuangan</b>	<b>1.040.332.567.523</b>	<b>1.039.751.939.530</b>	<b>963.856.952.950</b>	<b>963.856.952.950</b>	<b>liabilities</b>

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value were the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.



(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
(lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
(continued)

*The fair value measurement were based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- a. In the principal market for the asset or liability, or*
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*Entity must have access to the principal market*

*The fair value of an asset or a liability were measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Entity uses valuation techniques that were appropriate in the circumstances and for which sufficient data were available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*PSAK 60 (improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that were observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- c. Inputs for the asset and liability that were not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

*The fair value of financial instruments traded in active markets were based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments were included in level 1.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
(lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Bila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang lain-lain dan utang bank.

Utang pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
(continued)

*The fair value of financial instruments that were not traded in an active market were determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it were available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument were observable, the instrument were included in level 2.*

*If one or more of the significant inputs were not based on observable market data, the instrument were included in level 3.*

*The Entity does not have asset and liability which were measured and recognized on fair value (level 1 and 2).*

*The following were the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the financial instruments:*

1. *Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investment, accounts receivable and other receivables.*

*For financial assets that were due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.*

2. *Accounts payable, others payable and accrued expenses.*

*All of the above financial liabilities were due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.*

3. *Others payable and bank loan.*

*Due to a related parties and all of the above financial liabilities have floating interest rates which were adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020**

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020**

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**36. ASET DAN LIABILITAS  
DALAM MATA UANG ASING**

**36. ASSETS AND LIABILITIES  
IN FOREIGN CURRENCIES**

	2021		2020		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD 2.219.862	31.675.220.906	6.132.214	86.494.905.168	Cash and cash equivalents
	EUR 57.335	924.629.791	140.746	2.439.152.543	
	AUD 61.095	631.944.922	88.884	957.398.895	
	MYR 2.404	8.210.835	2.404	8.392.738	
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD 588.438	8.396.429.847	208.059	2.934.677.238	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	USD 494.636	7.057.966.030	345.601	4.874.704.181	Short-term investment
Piutang usaha, pihak ketiga	USD 9.489.424	135.404.642.331	6.151.903	86.772.623.765	Accounts receivable, third parties
	AUD 912.677	9.440.371.415	977.473	10.528.647.361	
Piutang lain-lain, pihak berelasi	RMB 1.975.494	4.421.225.833	-	-	Other receivables, related parties
	USD 68.022	970.604.769	48.600	685.501.199	
<b>Jumlah aset</b>		<b>198.931.246.679</b>		<b>195.696.003.088</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	USD 3.830.987	54.664.373.325	5.091.647	71.817.709.001	Short-term bank borrowings
	RMB 3.646.944	8.161.988.562	-	-	
Utang usaha, pihak ketiga	USD 8.296.949	118.389.209.687	6.249.579	88.150.349.834	Accounts payable, third parties
	RMB 2.539.447	5.683.370.262	4.534.026	9.800.251.056	
	EUR 167.789	2.705.905.547	35.225	610.460.805	
	JPY 15.900.487	1.969.908.176	37.715.731	5.147.120.557	
	MYR 179.634	613.646.648	-	-	
	SGD 4.777	50.317.634	938	9.988.627	
	HKD 10.615	19.423.752	12.400	22.559.816	
	THB 28.244	12.088.204	25.889	12.164.106	
	AUD 1.166	12.064.787	8.997	96.906.927	
	TWD 22.600	11.568.266	96.021	48.017.403	
	GBP 301	5.778.357	301	5.743.781	
Utang usaha, pihak berelasi	USD -	-	20.345	286.964.877	Accounts payable from, related parties
	JPY -	-	472.484	64.480.630	
	SGD -	-	3.946	41.999.501	
	HKD -	-	1.133	2.061.312	
	RMB -	-	838	1.811.224	
Utang lain-lain, pihak berelasi	USD 1.494.154	21.320.092.660	-	-	Other payables, related parties
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>213.619.735.867</b>		<b>176.118.589.457</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Jumlah aset (liabilitas), neto</b>		<b>(14.688.489.188)</b>		<b>19.577.413.631</b>	<b>Total asset (liabilities), net</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**36. ASET DAN LIABILITAS**

**DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Manajemen memandang belum perlu lindung nilai karena aset yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

**36. ASSETS AND LIABILITIES**

**IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Management believe that there were no need to hedge because there enough assets to repayment liabilities in foreign currency.

**37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Laba per saham

**37. BASIC NET INCOME PER SHARE**

The computation of basic net income per share were based on the following data:

Net income per share

	2021	2020	
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	633.600.000	633.600.000	Weighted average number of outstanding shares
a. Termasuk pos tidak berulang			a. Including non-recurring item
Laba untuk perhitungan			Earning for computation
Laba per saham dasar	4.319.665.242	3.991.581.552	Basic earning per share
Laba per saham dasar	6,82	6,30	Basic earning per share
b. Tidak termasuk pos tidak berulang			b. Excluding non-recurring item
Laba untuk perhitungan			Earning for computation
Laba per saham dasar	4.319.665.242	3.991.581.552	Basic earning per share
Laba per saham dasar	6,82	6,30	Basic earning per share

Laba per saham dilusian

Diluted earnings per shares

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusi karena Entitas tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa.

The Entity did not compute earnings per share since the Entity does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

**38. SALDO DAN TRANSAKSI**

**DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES**

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of relationships with related parties were as follows:

Pihak Berelasi /Related Parties	Hubungan / Relationship
PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Same key management personnel as the Entity.
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Same key management personnel as the Entity.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. *The nature of relationships with related parties were as follows: (continued)*

Pihak Berelasi /Related Parties	Hubungan / Relationship
PT Aneka Kabel Ciptaguna	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Trisulapack Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Fung Lam Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maspion Elektronik	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Dovechem Maspion Terminal	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maxim Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Taiwan Concorde	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Same key management personnel as the Entity.</i>
PT Alim Investindo	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Cashew Grebe Indonesia	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas dan sahamnya dimiliki oleh perusahaan asosiasi / <i>The same key management personnel as the Entity and share were owned by the Associated Entity.</i>
Chin Fung Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Same key management personnel as the Entity.</i>

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. *Material related parties balances were as follows:*

	2021	2020	
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	6.697.497.030	5.818.463.636	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	42.959.124.271	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Sub jumlah (dipindahkan)	6.697.497.030	48.777.587.907	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Material related parties balances were as follows: (continued)

	2021	2020	
Sub jumlah (pindahan)	6.697.497.030	48.777.587.907	<i>Sub total (total b/f)</i>
<u>Piutang usaha</u>			<u><i>Accounts receivable</i></u>
PT Maspion	1.344.199.151	2.664.291.317	<i>PT Maspion</i>
PT Indal Steel Pipe	38.907.636	-	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	38.738.700	59.684.609	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
PT Alaskair Maspion Indonesia	12.540.000	-	<i>PT Alaskair Maspion Indonesia</i>
Lain-lain	11.635.658	2.676.358	<i>Others</i>
<u>Piutang lain-lain</u>			<u><i>Other receivables</i></u>
<u>Bunga pinjaman</u>			<u><i>Loan interest receivable</i></u>
PT Maspion	12.976.927	-	<i>PT Maspion</i>
<u>Pokok pinjaman</u>			<u><i>Loan principal</i></u>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	970.384.732	652.076.723	<i>Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.</i>
Fung Lam Trading, Co. Ltd	220.037	33.424.476	<i>Fung Lam Trading, Co. Ltd</i>
<u>Penggunaan pinjaman fasilitas kredit LC:</u>			<u><i>Used of import loan credit facility:</i></u>
PT Maspion	4.421.225.833	-	<i>PT Maspion</i>
<u>Aset hak guna</u>			<u><i>Right of use assets,</i></u>
PT Maspion	3.223.676.657	4.298.235.545	<i>PT Maspion</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>16.772.002.360</b>	<b>56.487.976.935</b>	<b><i>Total assets</i></b>
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	1%	4%	<i>Percentage of total assets involving related parties to total assets</i>
<u>Utang usaha</u>			<u><i>Accounts payable</i></u>
PT Maspion	6.089.534.371	3.736.785.455	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	5.328.605.462	1.411.736.702	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
PT Maspion Kencana	109.267.514	109.243.514	<i>PT Maspion Kencana</i>
PT Aneka Kabel Cipta Guna	-	133.772.430	<i>PT Aneka Kabel Cipta Guna</i>
Lain-lain	220.665.870	209.182.260	<i>Others</i>
<u>Utang lain-lain</u>			<u><i>Other payable</i></u>
PT Maspion	-	3.700.000.000	<i>PT Maspion</i>
Chin Fung Trading, Co. Ltd	21.320.092.660	-	<i>Chin Fung Trading, Co. Ltd</i>
<u>Liabilitas sewa</u>			<u><i>Lease liabilities</i></u>
PT Maspion	3.592.578.407	4.570.606.944	<i>PT Maspion</i>
<b>Jumlah liabilitas (dipindahkan)</b>	<b>70.204.749.004</b>	<b>126.847.281.176</b>	<b><i>Total liabilities (total c/f)</i></b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. *Material related parties balances were as follows: (continued)*

	2021	2020	
<b>Jumlah liabilitas (pindahan)</b>	<b>70.204.749.004</b>	<b>126.847.281.176</b>	<b>Total liabilities (total b/f)</b>
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	6%	12%	Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

c. Gunardi Go adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama dan PT Prakindo Investindo.

c. *Gunardi Go were the management and the stockholder of PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama and PT Prakindo Investindo.*

**Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:**

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

**Transactions with related parties:**

*In the normal course of business, the Entity and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:*

a. 1,00% dan 2,79% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,09% dan 0,20% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

a. *1.00% and 2.79% of the total net sales in 2021 and 2020, respectively, were made to related parties. According to management, the sales transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of receivable, which presented 0.09% and 0.20% from total assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.*

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

*The details of sales to related parties were as follows:*

	2021	2020	
PT Maspion	13.379.401.868	9.834.220.640	PT Maspion
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	130.998.000	13.816.843.986	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Ishizuka Maspion Indonesia	29.050.100	303.715.194	PT Ishizuka Maspion Indonesia
PT Maxim Houseware Indonesia	-	3.794.373.380	PT Maxim Houseware Indonesia
PT Indal Reiwa Auto, d/h PT UACJ Indal Aluminum	-	17.614.700	PT Indal Reiwa Auto, d/h PT UACJ Indal Aluminum
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	867.873.041	671.061.873	Others (below Rp 100 million each)
<b>Jumlah</b>	<b>14.407.323.009</b>	<b>18.603.609.133</b>	<b>Total</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:  
(lanjutan)**

**Transactions with related parties:  
(continued)**

b. 3,89% dan 5,79% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 1,01% dan 2,30% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. 3.89% and 5.79% of the total net purchase of raw and indirect materials in 2021 and 2020, respectively, were made to related parties. According to management, the purchase transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the payables from these purchases were presented as part of accounts payable, which presented 1.01% and 2.30% from total liabilities as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw material and indirect material to related parties were as follows:

	2021	2020	
PT Maspion	5.264.499.865	18.245.169.446	PT Maspion
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	14.387.033.615	13.931.988.163	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion Stainless Steel Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	4.688.725.757	4.023.426.258	PT Maspion Stainless Steel Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
PT Maspion Industrial Estate	708.148.087	392.342.392	PT Maspion Industrial Estate
PT Indal Steel Pipe	401.542.776	282.401.628	PT Indal Steel Pipe
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	177.181.386	-	Others (below Rp 100 million each)
<b>Jumlah</b>	<b>25.632.942.168</b>	<b>36.907.406.495</b>	<b>Total</b>

c. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 2.115.693.568 dan Rp 1.752.196.060 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 31).

c. Interest income from receivables to related parties amounted to Rp 2,115,693,568 and Rp 1,752,196,060 in December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 31).

d. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 857.744.244 dan Rp 3.588.478.434 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain (Catatan 32).

d. Interest expense on payables to related parties amounted to Rp 857,744,244 and Rp 3,588,478,434 in December 31, 2021 and 2020, respectively, recorded as part of other expenses (Note 32).

e. PT UACJ Indal Aluminum, d/h. PT Indal Reiwa Auto (Entitas Anak) membayar *management fee* kepada PT Maspion Industrial Estate sebesar Rp 196.444.912 pada tanggal 31 Desember 2021, dicatat sebagai bagian dari *management fee* (paba rugi). Pada tahun 2020 laba rugi PT UACJ Indal Aluminum, d/h. PT Indal Reiwa Auto (Entitas Anak) belum dikonsolidasi.

e. Rent and management fee income for facilities usage from PT UACJ Indal Aluminum, d/h. PT Indal Reiwa Auto amounted to Rp 196,444,912 in December 31, 2021, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss). In 2020 the profit or loss of PT UACJ Indal Aluminum, d/h. PT Indal Reiwa Auto (Subsidiary) has not been consolidated.



(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:  
(lanjutan)**

- f. Entitas membayar *management fee* atas penggunaan fasilitas kepada PT Maspion sebesar Rp 2.640.000.000 pada tahun 2021 dan 2020, dicatat sebagai bagian dari *management fee* (laba rugi).
- g. Beban sewa bangunan kepada PT Maspion sebesar nihil dan Rp 10.350.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dicatat sebagai bagian dari beban produksi tidak langsung (catatan 29).  
  
Beban sewa ini telah habis pada Februari 2020 dan tidak diperpanjang. Penerapan PSAK 73 tidak berdampak material atas transaksi ini.
- h. Beban sewa kantor PT Indalex (Entitas Anak) kepada PT Maspion, bertempat di Maspion Plaza, sebesar Rp1.391.068.800 dan Rp1.315.761.600 pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 42b). Atas dampak penerapan PSAK 73 pada tahun 2021 dan 2020, sewa ini dicatat sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa, serta Entitas Anak mencatat beban penyusutan (Catatan 30) dan beban bunga (Catatan 32).
- i. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 9 dan 22.

**39. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi yang menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Bidang industri aluminium - memproduksi dan distribusi barang dari aluminium.

Jasa-konstruksi - jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung, supply dan instalasi.

Jasa software - penjualan software ERP dan pemeliharaan dan perbaikan.

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada Entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties:  
(continued)**

- f. The Entity paid management fee for facilities usage to PT Maspion amounted to Rp 2,640,000,000 in 2021 and 2020, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).
- g. Building rental expenses at Maspion Plaza to PT Maspion amounted to nil and Rp 10,350,000 in December 31, 2021 and 2020, recorded as part of manufactured expenses (Note 29).  
  
This rental expense has expired in February 2020 and is not extended. The adoption of PSAK 73 has no material impact on this transaction.
- h. Office rental expenses of PT Indalex (Subsidiary) to PT Maspion, located in Maspion Plaza, amounted to Rp 1,391,068,800 and Rp 1,315,761,600 in 2021 and 2020 (Note 42b). Due to the impact of the application of PSAK 73 in 2021 and 2020, this rent are recorded as right of use assets and lease liabilities, also the Subsidiary records depreciation expense (Note 30) and interest expense (Note 32).
- i. The Entity and its Subsidiaries entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4, 9 and 22.

**39. SEGMENT INFORMATION**

**Business Segment**

For management reporting purposes, the Entity and its Subsidiaries were divided into four divisions which form basic reporting for primary segment information of the Entity and its Subsidiaries.

The principal activities of these divisions consist of:

Manufacturing industry - manufacturing and distributing of aluminium product.

Construction services - constructing services, especially for façade design, supply and installation.

Software services - sale of ERP software and maintenance and repair.

General trading and investments, trading for aluminium products such as stairs, water tanks and aluminium profiles and long-term investments in the Entity which also in aluminium and coating industries.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

**39. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Business Segment (continued)**

These were segment information based on business segment:

**31 Desember 2021 / December 31, 2021**

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
<b>Penjualan</b>							<b>Sales</b>
Penjualan ekstern	972.398.047.204	454.999.299.599	9.536.688.107	-	-	1.436.934.034.909	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	190.271.901.707	657.273	6.627.540	-	(190.279.186.520)	-	<i>Inter-segment sales</i>
<b>Jumlah penjualan</b>	<b>1.162.669.948.910</b>	<b>454.999.956.872</b>	<b>9.543.315.647</b>	<b>-</b>	<b>(190.279.186.520)</b>	<b>1.436.934.034.909</b>	<b>Total sales</b>
Laba usaha	100.277.312.537	(14.779.042.740)	1.463.743.278	-	1.586.408.391	88.548.421.466	<i>Income from operations</i>
<i>Management fee</i>	(2.837.514.865)	-	(255.943.436)	-	1.069.953	(3.092.388.348)	<i>Management fee</i>
Pendapatan bunga	38.887.374.129	373.310.224	665.253.941	-	(36.919.712.846)	3.006.225.448	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(52.875.808.704)	(40.119.294.396)	-	-	36.919.712.846	(56.075.390.254)	<i>Interest expenses</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	133.853.007	17.200.403.153	-	-	-	17.334.256.160	<i>Realization of provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(8.722.382.031)	(2.656.363.449)	-	-	-	(11.378.745.480)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Laba (rugi) kurs mata uang asing, neto	2.594.424.891	50.958.308	10.134.090.929	-	14.837.049	12.794.311.177	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Beban pajak	(11.841.107.468)	(1.063.986)	(92.442.660)	-	-	(11.934.614.114)	<i>Tax expenses</i>
Rugi penjualan aset tetap	(4.553.331.860)	227.700.000	-	-	-	(4.325.631.860)	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	61.062.819.636	(39.703.392.886)	11.914.702.052	-	1.602.315.393	34.876.444.195	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

**39. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Business Segment (continued)**

These were segment information based on business segment: (continued)

**31 Desember 2021 / December 31, 2021**

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Sub jumlah (dipindahkan)	61.062.819.636	(39.703.392.886)	11.914.702.052	-	1.602.315.393	34.876.444.195	<i>Sub total (total c/f)</i>
Realisasi cadangan penurunan nilai persediaan	1.994.928.010	-	-	-	-	1.994.928.010	<i>Realization of provision for declining in value of inventories</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	(1.387.486.839)	-	-	-	-	(1.387.486.839)	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Bagian laba bersih Entitas Anak	(26.517.308.064)	5.025.985	-	-	26.512.282.079	-	<i>Net profit (loss) portion of Subsidiaries</i>
Diskon pembelian saham	-	26.968.604	(26.968.604)	-	-	-	<i>Share purchase discount</i>
Lain-lain	(3.292.766.369)	(98.508.276)	629.805.693	-	2.662.796	(2.758.806.156)	<i>Others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan	31.860.186.374	(39.769.906.573)	12.517.539.141	-	28.117.260.268	32.725.079.210	<i>Profit before corporate income tax</i>
Beban pajak	(14.404.979.313)	(13.649.998.706)	(350.435.949)	-	-	(28.405.413.968)	<i>Tax expenses</i>
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>17.455.207.061</b>	<b>(53.419.905.279)</b>	<b>12.167.103.192</b>	<b>-</b>	<b>28.117.260.268</b>	<b>4.319.665.242</b>	<b><i>Income for the period</i></b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

**39. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Business Segment (continued)**

These were segment information based on business segment: (continued)

**31 Desember 2021 / December 31, 2021**

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset segmen	1.481.593.609.535	534.465.723.093	23.564.459.341	2.390.000	(496.148.120.639)	1.543.478.061.330	Segment assets
Investasi pada Entitas Anak	163.834.553.810	52.646.432	1.000	-	(163.887.201.241)	-	Investments in Subsidiaries
Total aset yang dikonsolidasi	1.645.428.163.344	534.518.369.525	23.564.460.341	2.390.000	(660.035.321.881)	1.543.478.061.330	Consolidated total assets
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	948.222.777.955	595.797.022.355	105.808.822.878	1.898.613.724	(494.892.678.176)	1.156.834.558.736	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	2.165.502.889	231.110.039	21.424.113	-	-	2.418.037.041	Capital expenditure
Penyusutan	14.663.557.050	1.593.250.958	4.599.166.160	-	-	20.855.974.168	Depreciation

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

**39. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Business Segment (continued)**

These were segment information based on business segment: (continued)

**31 Desember 2020 / December 31, 2020**

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
<b>Penjualan</b>							<b>Sales</b>
Penjualan ekstern	632.056.728.934	388.262.314.680	8.591.667.530	-	-	1.028.910.711.144	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	237.932.097.701	-	13.241.000	-	(237.945.338.701)	-	<i>Inter-segment sales</i>
<b>Jumlah penjualan</b>	<b>869.988.826.635</b>	<b>388.262.314.680</b>	<b>8.604.908.530</b>	<b>-</b>	<b>(237.945.338.701)</b>	<b>1.028.910.711.144</b>	<b>Total sales</b>
<b>Laba usaha</b>	<b>35.713.096.219</b>	<b>(14.151.386.205)</b>	<b>1.136.920.759</b>	<b>-</b>	<b>(1.235.075.404)</b>	<b>21.463.555.369</b>	<b>Income from operations</b>
Pendapatan sewa	-	39.197.796	-	-	-	39.197.796	<i>Rental income</i>
<i>Management fee</i>	(1.917.057.390)	-	(36.665.287)	-	-	(1.953.722.677)	<i>Management fee</i>
Pendapatan bunga	30.687.685.194	509.119.547	536.252.965	-	(29.210.337.669)	2.522.720.037	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(34.592.818.281)	(37.369.415.084)	-	-	29.210.337.669	(42.751.895.696)	<i>Interest expenses</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	100.000.000	-	-	-	100.000.000	<i>Realization of provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(970.454.205)	(23.297.343.266)	-	-	-	(24.267.797.471)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Penghapusan piutang usaha	-	(63.723.640)	-	-	-	(63.723.640)	<i>Receivable write-off</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-	(500.000.000)	-	-	-	(500.000.000)	<i>Provision for declining in value of others receivable</i>
<b>Sub jumlah (dipindahkan)</b>	<b>28.920.451.537</b>	<b>(74.733.550.852)</b>	<b>1.636.508.437</b>	<b>-</b>	<b>(1.235.075.404)</b>	<b>(45.411.666.282)</b>	<b>Sub total (total c/f)</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

**39. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Business Segment (continued)**

These were segment information based on business segment: (continued)

**31 Desember 2020 / December 31, 2020**

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Sub jumlah (dipindahkan)	28.920.451.537	(74.733.550.852)	1.636.508.437	-	(1.235.075.404)	(45.411.666.282)	<i>Sub total (total c/f)</i>
Beban pajak	(9.260.389.824)	-	(49.112.053)	-	-	(9.309.501.877)	<i>Tax expenses</i>
Bagian laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	(8.356.247.735)	1.354.722	(1.754.163.307)	-	8.354.893.013	(1.754.163.307)	<i>Net profit (loss) portion of Associated Entity</i>
Diskon pembelian saham	-	-	70.034.021.049	-	-	70.034.021.049	<i>Share purchase discount</i>
Laba (rugi) kurs mata uang asing, neto	3.757.181.437	177.983.245	7.001.042.029	-	-	10.936.206.711	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Laba penjualan aset tetap	559.358.925	-	-	-	-	559.358.925	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Lain-lain	(1.616.704.555)	2.759.711.427	22.157.813	-	2.406.238	1.167.570.923	<i>Others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan	14.003.649.785	(71.794.501.458)	76.890.453.968	-	7.122.223.847	26.221.826.142	<i>Profit before corporate income tax</i>
Beban pajak	(10.013.119.749)	(11.647.869.440)	(569.255.401)	-	-	(22.230.244.590)	<i>Tax expenses</i>
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>3.990.530.036</b>	<b>(83.442.370.898)</b>	<b>76.321.198.567</b>	<b>-</b>	<b>7.122.223.847</b>	<b>3.991.581.552</b>	<b><i>Income for the period</i></b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

**39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

**39. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Business Segment (continued)**

These were segment information based on business segment: (continued)

**31 Desember 2020 / December 31, 2020**

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	<b>Other information</b>
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Assets</b>
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset segmen	1.020.467.662.628	563.963.980.579	245.413.505.222	2.390.000	(433.877.900.972)	1.395.969.637.457	Segment assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	144.659.397.142	17.326.826	1.000	-	(144.676.724.968)	-	Investments in Associated Entity
Total aset yang dikonsolidasi	1.165.127.059.770	563.981.307.405	245.415.896.222	2.390.000	(578.554.625.940)	1.395.969.637.457	Consolidated total assets
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	876.585.684.301	581.257.874.348	45.843.269.047	1.898.613.724	(431.019.886.559)	1.074.565.554.861	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	11.139.650.072	128.519.000	-	-	-	11.268.169.072	Capital expenditure
Penyusutan	15.703.248.815	1.981.828.803	67.291.934	-	-	17.752.369.552	Depreciation

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**39. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Segmen geografis**

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama, yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

**Geographical segments**

The Entity and its Subsidiaries operations were located in two principal geographic areas such as East Java and West Java.

**Penjualan berdasarkan pasar geografis**

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya:

**Sales by geographical market**

The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2021	2020	
Lokal			Local
Jawa Timur	167.815.057.853	126.303.002.621	East Java
Jawa Barat	454.999.956.872	388.450.740.810	West Java
Ekspor (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	814.119.020.184	514.156.967.712	Export (Japan, Hongkong, Thailand, Singapore, Australia, USA and other countries in Asia)
<b>Jumlah</b>	<b>1.436.934.034.909</b>	<b>1.028.910.711.144</b>	<b>Total</b>

**ASET, TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS**

Nilai aset segmen, tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

**ASSETS, ADDITIONS TO FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS BY GEOGRAPHICAL AREA**

Carrying amount of segment assets, additions to fixed assets and intangible assets by geographical area were:

	Nilai aset segmen/ Total of segment assets		Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets		
	2021	2020	2021	2020	
Jawa Timur	1.008.959.691.805	586.572.433.830	2.186.927.002	11.139.650.072	East Java
Jawa Barat	534.518.369.525	809.397.203.627	231.110.039	128.519.000	West Java
<b>Jumlah</b>	<b>1.543.478.061.330</b>	<b>1.395.969.637.457</b>	<b>2.418.037.041</b>	<b>11.268.169.072</b>	<b>Total</b>

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas menggunakan manajemen risiko.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The main financial risks faced by the Entity were currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.



(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**1. Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 36.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Entitas. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 10% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 1.796 juta dan Rp 779 juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**2. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

**1. Foreign currency risk**

*Currency risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.*

*The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. The Entity has to convert Rupiah into foreign currency, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the foreign currency could have an impact in financial condition of the Entity.*

*The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which were related to foreign currency risk were presented on note 36.*

*A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) Entity's profit or loss. If the Rupiah weakens or strengthens by 10% compared to the United States Dollar on December 31, 2021 and 2020 (assuming all other variables remain unchanged), the income after tax of the Entity for the year ended December 31, 2021 and 2020 will increase or decrease approximately by Rp 1.796 million and Rp 779 million, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of assets and liabilities denominated in United States Dollar.*

**2. Interest rate risk**

*Interest rate risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.*

*The Entity and Subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Entity and Subsidiaries to fair value interest rate risk.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

2. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Entitas dan Entitas Anak berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 4, 5, 6, 9, 17 dan 22.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2021	2020	
Pinjaman bank jangka pendek	687.922.833.364	712.987.382.099	Short term bank borrowings

Per 31 Desember 2021 dan 2020, apabila tingkat suku bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 257 juta dan Rp 225 juta sebagai hasil perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

2. Interest rate risk (continued)

For working capital, investment loans and borrowing, the Entity and Subsidiaries may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans with floating interest rates.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 4, 5, 6, 9, 17 and 22.

Financial liabilities consist of:

3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas memiliki kebijakan tertentu untuk mengelola utang dan piutang. Dari sisi utang, Entitas mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Sedangkan dalam piutang, Entitas memiliki kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, yaitu lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

Credit risk were the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity has run the business for decades so that the entity also has a specific policy to manage both payables and receivables. In terms of payables, the Entity has a revenue budget to ensure that the Entity were able to meet all its debt obligations. As for receivables, the Entity also has a policy of granting loans based on several considerations, among which were the length of business relationships, credibility, credit limit and overall evaluation from time to time.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

3. Risiko kredit (lanjutan)

3. Credit risk (continued)

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivable consists of:

	2021	2020	
Bank	44.031.560.571	100.012.947.626	Banks
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	13.768.143.205	6.779.292.515	Restricted bank accounts
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga	457.831.419.221	452.559.180.404	Third parties
Pihak berelasi	1.446.021.145	2.726.652.284	Related parties
Piutang lain			Other receivables
Pihak ketiga	559.773.571	79.564.836	Third parties
Pihak berelasi	5.404.807.530	685.501.199	Related parties

4. Risiko likuiditas

4. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liquidity risk were the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

It were the responsibility of management that the Entity were able to meet funding needs, in term of operational needs, financial obligations and business development. The Entity has a budget calculations of cash flows every year, and conduct evaluations at any time when there were changes. In addition, as part of a large business group, the Entity always supports, in addition to the commitments, from the shareholders to its liquidity problems.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

	2021				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Pinjaman bank					Short term
jangka pendek	687.922.833.364	687.922.833.364	687.922.833.364	-	bank borrowings
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	227.096.056.422	227.096.056.422	203.692.716.584	23.403.339.838	Third parties
Pihak-pihak berelasi	11.748.073.216	11.748.073.216	11.748.073.216	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	91.550.639	91.550.639	91.550.639	-	Third parties
Pihak-pihak berelasi	21.320.092.660	21.320.092.660	21.320.092.660	-	Related parties
Sub jumlah (dipindahkan)	948.178.606.300	948.178.606.300	924.775.266.462	23.403.339.838	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020**

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)  
For the years ended  
December 31, 2021 and 2020**

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

2021					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
Sub jumlah (pindahan)	948.178.606.300	948.178.606.300	924.775.266.462	23.403.339.838	Sub total (total b./f)
Beban yang masih harus dibayar	87.980.754.821	87.980.754.821	87.980.754.821	-	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	1.391.068.800	1.080.440.906	1.080.440.906	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	2.782.137.600	2.512.137.501	-	2.512.137.501	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>1.040.332.567.521</b>	<b>1.039.751.939.528</b>	<b>1.013.836.462.189</b>	<b>25.915.477.339</b>	<b>Total</b>
2020					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank					Short term
jangka pendek	712.987.382.099	712.987.382.099	712.987.382.099	-	bank borrowings
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	164.526.297.951	164.526.297.951	164.526.297.951	-	Third parties
Pihak-pihak berelasi	5.600.720.361	5.600.720.361	5.600.720.361	-	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	72.460.229.906	72.460.229.906	72.460.229.906	-	Accrued expenses
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	21.055.916.842	21.055.916.842	21.055.916.842	-	Third parties
Pihak-pihak berelasi					Related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	1.391.068.800	978.028.537	978.028.537	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	4.173.206.400	3.592.578.407	-	3.592.578.407	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>982.194.822.357</b>	<b>981.201.154.101</b>	<b>977.608.575.694</b>	<b>3.592.578.407</b>	<b>Total</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

#### 41. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman jangka pendek.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pinjaman bank jangka pendek	687.922.833.364	712.987.382.099	Short term bank borrowings
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.080.440.906	978.028.537	Current maturity portion of long-term bank loans
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.512.137.501	3.592.578.407	Long term bank loans, net of current maturity portion
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	691.515.411.771	717.557.989.043	Total interest bearing loans
Jumlah ekuitas	386.643.502.594	321.404.082.596	Total equity
Rasio pengungkit	1,79	2,23	Gearing ratio

#### 41. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Entity capital management were to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize return to shareholder.

The Entity were required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements were consist by the Entity that the appropriation of reserves cannot be executed.

The Entity manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Entity's policy were to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan were short-term bank borrowings.

The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

#### 42. IKATAN

- a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak berelasi) seperti tercantum dalam akta No.127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Entitas meminjamkan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m<sup>2</sup> terletak di Maspion Unit I, Gedangan - Sidoarjo kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, beserta fasilitas umum termasuk akses jalan dan lampu untuk kepentingan operasi Entitas (Catatan 37).
- b. PT Indalex (Entitas Anak) juga mengikatkan diri dalam perjanjian sewa dengan PT Maspion yang terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa No. 007/SK/MPGS/II/20 untuk sewa di Maspion Plaza mulai 1 Januari 2020 selama 5 tahun (Catatan 38 h).

#### 43. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp (4.091.205) dan Rp (1.727.657), tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 karena jumlahnya tidak material.

#### 44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Entitas masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas.

#### 42. COMMITMENTS

- a. Based on the borrow use agreement between the Entity and PT Maspion (related party) as stated in notarial deed No. 127, dated August 8, 1994, of Mrs. Lilia Devi Indrawati, SH., and further ratified by notarial deed No.12 dated on September 27, 1994 of the same notary, the Entity lend its land with HGB No. 6 covering an area of 27,260 m<sup>2</sup> located at Maspion Unit I, Gedangan-Sidoarjo to PT Maspion (related party) for a period of 40 years. As additional compensation, the Entity were entitled to use part of the land owned by PT Maspion, as well as the public facilities including the access road and lighting for use in Entity's operations (Note 37).
- b. PT Indalex (Subsidiary) also entered into rental agreement with PT Maspion which been extended with Rental Agreement No. 007/SK/MPGS/II/20 for rental in Maspion Plaza starting January 1, 2020 for 5 years (Note 38 h).

#### 43. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of non-controlling shareholders in Subsidiary of 0.01% on 31 December 2021 and 2020 or amounted to Rp (4,091,205) and Rp (1,727,657) were not recognized in the consolidated financial statement as of December 31, 2021 and 2020, respectively, due to the immateriality of these amount.

#### 44. SUBSEQUENT EVENTS

In November 2020, the President of Republic of Indonesia has signed the enactment of Job Creation Law that will have an impact in changes on employee benefits liabilities. However, as of December 31, 2020, the Entity performs the calculation of employee benefits obligation based on the Law in force before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis for calculating the employee benefits obligations is further regulated in a government regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Certain Time Work Agreement, Outsourcing, Working Hours, Employment Relations, Rest Periods and Termination of Employment" which was enacted on February 16, 2021. Until the completion date of these financial statements, the Entity are assessing the impact from the iimplementation of the PP, and the effect on the Entity's financial statements.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN**  
(lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2022, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani Peraturan Pemerintah (PP) No.9 tahun 2022 yang mengatur perubahan tarif pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Entitas dan PT Indalex (Entitas Anak), masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas dan PT Indalex (Entitas Anak).

**44. SUBSEQUENT EVENTS**  
(continued)

*In February 21, 2022, the President of Republic of Indonesia has signed the enactment of "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 9 tahun 2022, which regulates changes in income tax rates on income from construction service business. Until the completion date of these financial statements, the Entity and PT Indalex (Subsidiary), are assessing the impact from the implementation of the PP, and the effect on the financial statements of the Entity and PT Indalex (Subsidiary).*